

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN,
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

SRI WAHYUNINGSIH

NIM. 19.52.21.030

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA
KEUANGAN, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun
2018-2021)**

SKRIPSI


Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Sri Wahyuningsih
NIM. 19.52.21.030

Surakarta, 2 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi


Dita Andraeny, SE, M.Si
NIP. 19880628 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SRI WAHYUNINGSIH
NIM : 195221030
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 2 Mei 2023



Sri Wahyuningsih

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SRI WAHYUNINGSIH
NIM : 195221030
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id . Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2 Mei 2023



Sri Wahyuningsih

Dita Andraeny, SE, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Sri Wahyuningsih

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara SRI WAHYUNINGSIH NIM: 19.52.21.030 yang berjudul:

“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Surakarta, 2 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, SE, M.Si

NIP. 19880628 201403 2 005

PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN,
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2021)**

Oleh:

SRI WAHYUNINGSIH
NIM. 19.52.21.030


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 M / 26 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

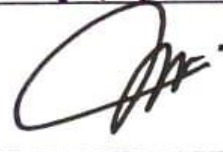
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fitri Laela Wijayati, S. E., M. Si.
NIP. 19860625 201403 2 001



Penguji II
Ronnawan Juniarmoko, S. Pd., M. Si.
NIP. 19900607 201903 1 011



Penguji III
Wahyu Pramesti, S. E., M. Si., Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”

(Q.S Al-Zalzalah : 7)

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah sebaik-baik Pelindung”

(Q.S Ali Imran : 173)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karyaku ini untuk :

Bapakku Parno dan ibuku Sudarni tersayang, terima kasih untuk segala doa,
perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti

Teman dekatku (Afrian, Daru, Rindi, dan Yola) yang selalu memberikan doa,
semangat dan warna dalam kehidupan penulis.

Teman-teman Akuntansi Syariah A dan C 2019

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata I (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S. Ag, M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M. Si. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dita Andraeny, SE, M.Si. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapakku Parno dan ibuku Sudarni tersayang, terima kasih untuk segala doa, perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti.
9. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat.
10. Teman dekatku (Afrian, Daru, Rindi, dan Yola) yang selalu memberikan doa, semangat dan warna dalam kehidupan penulis.
11. Teman-teman Akuntansi Syariah A dan C 2019 yang telah memberikan kecerahan dan arahan selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
12. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT. semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 2 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The data in this study used secondary data with data collection techniques research documentation method.

The population in this study are all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. The sampling technique used is purposive sampling technique and the final sample are 21 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews 10 program.

The results showed that managerial ownership has a positive effect on firm value. Financial performance has a negative effect on firm value. Meanwhile, institutional ownership and disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) have no significant effect on firm value.

Keywords: company value, institutional ownership, managerial ownership, financial performance, disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data penelitian metode dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* diperoleh sampel akhir sebanyak 21 perusahaan. teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI | iii |
| SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN | iv |
| NOTA DINAS | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 9 |
| 1.3 Batasan Masalah | 10 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.7 Jadwal Penelitian | 12 |
| 1.8 Sistematika Penulisan Skripsi..... | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| 2.1 Kajian Teori | 14 |
| 2.1.1 Teori Agensi | 14 |
| 2.1.2 Teori Sinyal..... | 15 |
| 2.1.3 Teori <i>Stakeholder</i> | 16 |

| | | |
|--------------------------------|---|----|
| 2.1.4 | Nilai Perusahaan | 17 |
| 2.1.5 | Kepemilikan Institusional | 19 |
| 2.1.6 | Kepemilikan Manajerial | 20 |
| 2.1.7 | Kinerja Keuangan | 21 |
| 2.1.8 | Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | 22 |
| 2.2 | Hasil Penelitian Yang Relevan | 24 |
| 2.3 | Kerangka Berfikir | 28 |
| 2.4 | Perumusan Hipotesis..... | 29 |
| 2.4.1 | Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan..... | 29 |
| 2.4.2 | Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan | 30 |
| 2.4.3 | Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan..... | 31 |
| 2.4.4 | Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 34 |
| 3.1 | Waktu dan Wilayah Penelitian | 34 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 34 |
| 3.3 | Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel | 34 |
| 3.3.1 | Populasi..... | 34 |
| 3.3.2 | Sampel | 35 |
| 3.3.3 | Teknik Pengambilan Sampel | 35 |
| 4.4 | Data dan Sumber Data | 36 |
| 4.5 | Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| 4.6 | Variabel Penelitian..... | 36 |
| 4.7 | Definisi Operasional Variabel | 37 |
| 3.7.1 | Variabel Dependen | 37 |
| 3.7.2 | Variabel Independen | 38 |
| 4.8 | Teknik Analisis Data | 39 |
| 3.8.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 39 |
| 3.8.2 | Penentuan Estimasi Model Regresi Data Panel | 40 |
| 3.8.3 | Pemilihan Model Regresi Data Panel | 41 |
| 3.8.4 | Uji Asumsi Klasik..... | 42 |

| | | |
|--|--|----|
| 3.8.5 | Analisis Model Regresi Data Panel | 43 |
| 3.8.6 | Uji Ketepatan Model..... | 44 |
| 3.8.7 | Uji Hipotesis | 45 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | | 46 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 46 |
| 4.2 | Pengujian dan Hasil Analisis Data..... | 47 |
| 4.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 47 |
| 4.2.2 | Estimasi Model Regresi Data Panel..... | 51 |
| 4.2.3 | Pemilihan Model Regresi Data Panel | 53 |
| 4.2.4 | Uji Asumsi Klasik..... | 56 |
| 4.2.5 | Hasil Analisis Pengujian Regresi Data Panel | 59 |
| 4.2.6 | Uji Hipotesis | 60 |
| 4.3 | Pembahasan Hasil Analisis Data | 64 |
| 4.3.1 | Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan | 64 |
| 4.3.2 | Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan | 65 |
| 4.3.3 | Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan | 67 |
| 4.3.4 | Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan | 68 |
| BAB V PENUTUP..... | | 71 |
| 5.1 | Kesimpulan | 71 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian..... | 71 |
| 5.3 | Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 73 |
| LAMPIRAN..... | | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Sampel Penelitian..... | 35 |
| Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Yang Masuk Sampel..... | 47 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 48 |
| Tabel 4. 3 Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i> | 51 |
| Tabel 4. 4 Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i> | 52 |
| Tabel 4. 5 Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i> | 53 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow..... | 54 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman | 54 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 55 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas | 56 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi | 57 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas | 58 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 58 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> | 59 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 60 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji F..... | 61 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji t..... | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 3 Pelaksanaan Reklamasi Lahan Bekas Tambang Tahun 2018-2021 ... | 5 |
| Gambar 2. 4 Kerangka Berfikir..... | 29 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|---|
| Grafik 2. 1 Grafik Perubahan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2021 | 2 |
| Grafik 2. 2 Grafik Nilai Rasio PBV Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2021 | 4 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Jadwal Penelitian | 79 |
| Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel..... | 80 |
| Lampiran 3 : 91 Indikator Berdasarkan GRI G4..... | 81 |
| Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel Nilai Perusahaan | 88 |
| Lampiran 5 : Data Mentah Penelitian Variabel Kepemilikan Institusional | 91 |
| Lampiran 6 : Data Mentah Penelitian Variabel Kepemilikan Manajerial..... | 94 |
| Lampiran 7 : Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Keuangan | 97 |
| Lampiran 8 : Data Mentah Penelitian Variabel Pengungkapan CSR | 100 |
| Lampiran 9 : Variabel Independen, Variabel Dependen..... | 128 |
| Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif | 132 |
| Lampiran 11 : Hasil Uji <i>Common effect Model</i> | 132 |
| Lampiran 12 : Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> | 133 |
| Lampiran 13 : Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> | 134 |
| Lampiran 14 : Hasil Uji Chow | 134 |
| Lampiran 15 : Hasil Uji Hausman | 135 |
| Lampiran 16 : Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 135 |
| Lampiran 17 : Hasil Uji Normalitas | 135 |
| Lampiran 18 : Hasil Uji Autokorelasi | 136 |
| Lampiran 19 : Hasil Uji Multikolinieritas..... | 136 |
| Lampiran 20 : Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 136 |
| Lampiran 21 : Hasil Uji Koefisien Determinasi | 136 |
| Lampiran 22 : Hasil Uji F | 137 |
| Lampiran 23 : Hasil Uji t | 137 |
| Lampiran 24 : Daftar Riwayat Hidup..... | 138 |
| Lampiran 25 : Cek Plagiarisme..... | 139 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis yang selalu bertambah pesat pada era globalisasi saat ini menyebabkan persaingan ketat antar bisnis dan mengakibatkan perusahaan berlomba-lomba untuk menciptakan keunggulan agar mendapatkan penilaian yang baik oleh para investor (Fitria & Wuryani, 2021). Perusahaan harus dapat memaksimalkan nilai perusahaan, mengingat tujuan utamanya yaitu memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya (Pohan et al., 2018). Peningkatan nilai perusahaan akan menjadikan pasar percaya terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan di masa depan karena harga saham yang tinggi. Oleh karena itu, informasi tentang suatu perusahaan menjadi sangat penting bagi para investor untuk memahami bagaimana bisnis mereka berkembang di pasar saham. Informasi tersebut akan dirilis dalam bentuk perubahan harga saham.

Perubahan harga saham yang mengalami peningkatan maupun penurunan dapat terjadi pada setiap sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Salah satu sektor penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Indonesia adalah perusahaan pertambangan. Kegiatan industri perusahaan pertambangan ini berhubungan langsung dengan alam dan lingkungannya (Indrawati et al., 2020). Perusahaan tambang mengeksploitasi kekayaan alam yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai tambah dari kegiatan tersebut. Kekayaan alam berupa mineral dan energi yang dimiliki oleh Indonesia, menjadikan perusahaan pertambangan sebagai salah satu sektor yang diminati oleh investor. Semakin banyak investor

berinvestasi, akan berdampak pada nilai perusahaan yang mana hal itu dapat tercermin dari harga sahamnya.

Harga saham yang mengalami perubahan dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu perusahaan. Semakin mahal harga saham, maka para investor akan beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan tersebut tinggi. Nilai perusahaan yang lebih tinggi tentu akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan akan menarik mereka untuk berinvestasi (Adhiprasetya & Zulaikha, 2019). Berikut ini disajikan grafik perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2021 yang masuk pada sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini diperoleh dari total populasi sebanyak 47 perusahaan pertambangan, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria pemilihan sampel dan mendapatkan hasil akhir sebanyak 21 perusahaan pertambangan yang masuk sampel penelitian.

Grafik 2. 1

Grafik Perubahan Harga Saham Perusahaan Pertambangan
Tahun 2018-2021



Sumber: www.idx.co.id (diolah), 2023

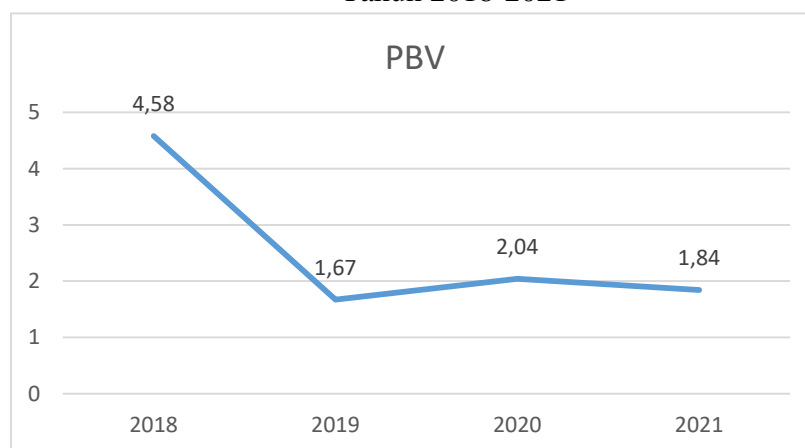
Berdasarkan grafik di atas, rata-rata harga saham pada perusahaan pertambangan Indonesia yang masuk pada sampel penelitian ini mengalami fluktuasi selama periode tahun 2018-2021. Untuk tahun 2018, rata-rata harga saham dari perusahaan sektor pertambangan sebesar 4177,09. Kemudian mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2019 mencapai 31,52%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 3314,61. Selanjutnya, pada tahun 2021 rata-rata harga saham perusahaan pertambangan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu dengan nilai sebesar 6335,09.

Selain adanya fluktuasi rata-rata harga saham pada perusahaan pertambangan, terdapat adanya fenomena penurunan harga saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Jatuhnya harga saham ITMG ini disebabkan karena laporan kinerja keuangannya yang mengalami penurunan laba bersih. ITMG mencatat penurunan laba bersih secara tajam pada tahun 2019. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan, laba perusahaan batu bara ini turun lebih dari 50%. Laba bersih ITMG pada tahun 2019 tercatat US\$ 129,43 juta, turun dari perolehan tahun sebelumnya US\$ 261,95 juta. Laporan kinerja keuangan tersebut menjadikan harga saham ITMG di penutupan sesi I perdagangan saham per 21 Februari 2020 jatuh sebesar 2,97% (CNBC Indonesia, 2020).

Harga saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan, menjadi informasi yang dibutuhkan investor untuk pengambilan keputusan investasinya. Investor dapat mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV menunjukkan nilai perusahaan yang tercermin

melalui harga saham dibanding dengan nilai bukunya. Semakin tingginya nilai rasio PBV, maka pasar akan percaya terhadap prospek perusahaan. Hal tersebut menjadikan semakin tinggi ketertarikan investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan akan naik dan akhirnya nilai perusahaan juga akan meningkat (Maryadi & Susilowati, 2020). Berikut ini disajikan grafik nilai rata-rata rasio PBV pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2021 yang masuk pada sampel penelitian.

Grafik 2. 2
Grafik Nilai Rasio PBV Perusahaan Pertambangan
Tahun 2018-2021



Sumber: www.idx.co.id (diolah), 2023

Dapat diketahui dari grafik di atas, nilai rata-rata rasio PBV perusahaan pertambangan Indonesia periode tahun 2018-2021 yang masuk pada sampel penelitian ini mengalami fluktuasi. Pada 2018 nilai rata-rata rasio PBV perusahaan pertambangan yaitu sebesar 4,58. Pada tahun 2019 nilai rata-rata rasio PBV mengalami penurunan yang tajam yaitu dengan presentase sebesar 63,53%. Kemudian tahun 2020 perusahaan pertambangan mengalami peningkatan dari

tahun 2019 dengan rata-rata rasio PBV sebesar 2,04. Tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 dengan nilai rata-rata rasio PBV yaitu sebesar 1,84.

Selain adanya fluktuasi nilai perusahaan sektor pertambangan, kegiatan dari industri tambang yang berhubungan dengan alam dan lingkungannya tentu akan menimbulkan dampak negatif langsung terhadap lingkungan dan sosialnya apabila dilaksanakan secara tidak tepat. Pengelolaan lingkungan oleh perusahaan pertambangan tidak hanya sebatas ketika perusahaan berproduksi saja, namun juga berlanjut sampai dengan tahap pascatambang. Hal ini ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 mengenai Reklamasi dan Pascatambang (Rizki & Firmansyah, 2021). Berikut ini disajikan diagram yang menggambarkan pelaksanaan reklamasi lahan bekas tambang oleh perusahaan pertambangan.

Gambar 2. 1
Pelaksanaan Reklamasi Lahan Bekas Tambang
Tahun 2018-2021



Sumber: esdm.go.id, 2022

Berdasarkan data di atas, selama rentang waktu tahun 2018-2020 pelaksanaan reklamasi lahan bekas tambang oleh perusahaan pertambangan dapat dikatakan baik, karena realisasinya mengalami kenaikan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 perusahaan mampu mereklamasi lahan bekas tambang seluas 6.950 ha, tahun 2019 seluas 8.296 ha, dan 2020 seluas 9.730 ha. Berbeda halnya ketika tahun 2021, pelaksanaan reklamasi bekas tambang yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan justru mengalami penurunan dari tahun 2020. Tahun 2021 realisasi reklamasi bekas tambang ini seluas 9.344 ha dibawah dari hasil pelaksanaan reklamasi tahun 2020 seluas 9.730 ha lahan. Dari data tersebut, dapat dijadikan sebagai salah satu penilaian investor terhadap suatu perusahaan untuk menentukan keputusan berinvestasinya yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi atau rendah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur kepemilikan, kinerja keuangan, pengungkapan CSR, dan lain-lain. Faktor pertama yaitu struktur kepemilikan meliputi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional di perusahaan, akan mendorong pengawasan dari investor institusi lain terhadap kinerja manajemen. Semakin ketatnya pengawasan akan menjadikan manajer takut untuk melakukan penyimpangan sehingga ia akan bekerja dengan baik (Santoso, 2021). Selain itu, kepemilikan manajerial di perusahaan, akan menjadikan manajer lebih bersemangat untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini dikarenakan adanya tanggungjawab oleh manajemen untuk meningkatkan kesejahteraannya sebagai pemegang saham (Rudianti et al., 2020). Semakin baik kinerja manajemen akan memberikan citra

perusahaan yang positif bagi investor, sehingga mereka tertarik untuk berinvestasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor kedua yang menjadi pengaruh nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat menggambarkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien, akan mampu memperoleh laba bersih. Investor akan cenderung tertarik terhadap perusahaan yang menunjukkan adanya laba bersih di dalam laporan keuangannya (Lembayung et al., 2020). Semakin baik perusahaan mengelola keuangannya, maka akan semakin tinggi laba yang akan diperoleh. Dengan tingginya laba bersih yang diperoleh perusahaan, tentu akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang sahamnya. Dalam hal ini akan memberikan informasi yang menarik kepada investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang menjadi pengaruh nilai perusahaan yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dapat merepresentasikan praktik tanggungjawab sosial perusahaan oleh bisnis, yang menilai dan mengungkapkan informasi non-keuangan mengenai operasi dan praktik mereka. Pengungkapan CSR dapat juga mencerminkan komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab dan akuntabel terhadap praktik mereka (Anggraini, 2021). Pengungkapan CSR dalam laporan keuangan merupakan bentuk transparansi perusahaan yang akan meningkatkan reputasinya di hadapan para pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungannya. Oleh sebab itu, pengungkapan CSR akan menjadi sebuah informasi positif yang akan diterima oleh

calon investor untuk menanamkan modalnya dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berikut ini diuraikan mengenai perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya yaitu penelitian oleh Lestari (2017), Anggita et al. (2021), Basri (2020) dan Nuryono et al. (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Purwanto et al. (2021) dan Santoso (2021) yang hasilnya menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Penelitian oleh Purwanto et al. (2021), Nuryono et al. (2019), Lembayung et al. (2020) dan Manurung et al. (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitiannya Santoso (2021) dan Wahyuni & Purwaningsih (2021) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.

Nursasi (2020) melakukan penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut serupa dengan penelitiannya Elisa & Amanah (2021), Tampubolon & Banjarnahor (2020) dan Mahayati et al (2021) yang hasilnya menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh Nainggolan & Wardayani (2020) Maryadi & Susilowati (2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitiannya Karina & Setiadi (2020) menjelaskan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sari & Priantinah (2018) juga melakukan penelitian dimana hasilnya menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara CSR dan nilai perusahaan. Sulbahri (2021) dalam penelitiannya menerangkan bahwa CSR berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Tetapi berbeda pada penelitiannya Bintara (2020) dan Hastuti & Budhijana (2020) yang hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pohan et al. (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengungkapan CSR memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan alasan yang sudah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas penelitian berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)” .

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Harga saham sektor perusahaan tambang yang mengalami fluktuasi selama 2018-2021. Bahkan salah satu perusahaan pertambangan harga sahamnya turun disebabkan karena kinerja keuangannya yang buruk.
2. Nilai perusahaan sektor tambang yang mengalami fluktuasi selama 2018-2021.

3. Terdapat penurunan terkait tanggungjawab sosial perusahaan pertambangan pada tahun 2021.
4. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui adanya kekonsistenan dari hasil penelitian terdahulu, yang disebabkan adanya perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar memiliki titik fokus pada :

1. Pengaruh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
4. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka terdapat manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memperluas literatur khususnya tentang pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menyampaikan mengenai pentingnya perusahaan untuk mengungkapkan tanggungjawab sosialnya dan untuk bahan evaluasi perusahaan mengenai pembuatan kebijakannya untuk menambah kepedulian terhadap lingkungan sosial untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Bagi Investor

Suatu informasi kepada investor untuk membantunya ketika akan menanamkan modal di suatu perusahaan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi acuan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi ini mencakup lima bab, dimana pembahasan yang dilakukan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisannya meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini memaparkan bahasan dan permasalahan mengenai nilai perusahaan secara umum dan menyeluruh. Bab ini juga membahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan dan batasan masalah, tujuan dilakukan penelitian, manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini memberikan pemaparan perihal telaah pustaka, kerangka teori yang dipakai pada penelitian ini, kerangka penelitian, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini memberikan penjelasan perihal metode yang digunakan pada penelitian meliputi jenis penelitiannya, lokasi dan waktu penelitiannya, populasi dan sampel penelitiannya, teknik yang digunakan untuk memperoleh sampel, data dan sumber data penelitiannya, teknik pengumpulan datanya, variabel dan definisi

operasional variabel penelitiannya, serta teknik dan alat analisis yang pakai dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini berisi tentang uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran singkat dari objek penelitian, analisis data yang dihasilkan dan uji hipotesis serta interpretasi dari hasil yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab ini berisi pemaparan mengenai simpulan yang berisi jawaban dari perumusan hipotesis yang diajukan sebelumnya, serta masukan yang dapat digunakan bagi peneliti dan pihak-pihak lain yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Agensi

Menurut Chairunesia et al. (2018) teori agensi merupakan suatu hubungan kerja sama antara agen (manajer) dan prinsipal (pemegang saham). Ketika adanya sebuah kontrak, maka akan muncul pertanggungjawaban antar prinsipal dan manajer. Prinsipal sebagai pemegang saham mendelegasikan wewenang kepada manajer untuk mengelola kekayaan investor sebagaimana mestinya. Pemegang saham berharap ketika menyerahkan wewenang pengelolaan tersebut kepada menejer maka mereka akan mendapatkan keuntungan atas investasinya (Nuryono et al., 2019). Agen dalam hal ini memiliki tanggungjawab moral untuk mengoptimalkan keuntungan pemegang saham. Dalam pelaksanaan kontrak tersebut sering terjadi perselisihan antara prinsipal dan agen. Konflik kepentingan tersebut disebabkan karena adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen.

Teori agensi memandang bahwa agen lebih mementingkan kepentingan sendiri. Agen sebagai pengelola perusahaan tentu lebih paham dan mengetahui mengenai informasi yang ada dalam perusahaan daripada prinsipal. Maka dari itu, seharusnya agen memberikan informasi kepada prinsipal berupa laporan keuangan secara rutin dan transparan. Kenyataannya agen tidak memberikan secara penuh informasi tersebut kepada prinsipal (Chairunesia et al., 2018). Untuk mengatasi perbedaan kepentingan tersebut, akan menimbulkan biaya keagenan (Hastuti & Budhijana, 2020). Biaya agen dapat diminimalisir dengan adanya kepemilikan

institusional dan kepemilikan manajerial, dengan melakukan pengawasan yang efektif sehingga memperkecil perilaku oportunistik manajer, sehingga ia akan bekerja dengan baik. Perusahaan dengan manajemen yang baik dapat mempengaruhi ketertarikan kepada para investor untuk melakukan investasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Rahman, 2021).

2.1.2 Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang mengulas tentang perubahan suatu harga di pasar baik mengalami kenaikan atau penurunan, seperti harga saham, obligasi dan lain-lain, yang dapat mempengaruhi sebuah keputusan investor untuk berinvestasi. Kondisi pasar dapat mempengaruhi respon investor terhadap sinyal positif dan negatif terhadap perusahaan. Jika perusahaan memberikan sinyal yang meyakinkan kepada calon investor, mereka akan tertarik dan akan mempengaruhi harga sekuritas (Bintara, 2020). Teori sinyal adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk memberikan sinyal kepada investor berupa informasi keuangan atau non keuangan yang disajikan perusahaan pada laporan tahunannya (*annual report*) (Hastuti & Budhijana, 2020). Sinyal ini merupakan informasi yang nantinya dapat digunakan perusahaan untuk merealisasikan tujuannya yaitu memperoleh keuntungan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Mudjijah et al. (2019) teori sinyal dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan, karena dengan dipublikasikannya laporan keuangan tahunan yang berisi informasi mengenai prospek perusahaan, akan mencegah adanya perbedaan informasi antar manajer dan investor. Manajer perusahaan tentu lebih mengetahui seluruh informasi dan prospek perusahaan daripada investor. Ketika kurangnya

informasi perusahaan oleh para investor tentu akan memberikan penilaian atau harga yang rendah kepada perusahaan (Chairunesia et al., 2018). Perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang baik, lengkap dan kredibel tentu akan menjadi sebuah informasi dan sinyal positif bagi investor yang akan meyakinkannya untuk berinvestasi (Cecilia & Sjarief, 2021).

Menurut Adriani & Nurjihan (2020) setiap investor sangat menginginkan sebuah informasi yang tepat, lengkap, relevan dan *ontime* untuk membantunya mempertimbangkan keputusannya untuk melakukan investasi atau tidak pada suatu perusahaan. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan berupa *annual report* akan memberikan sinyal atau informasi kepada investor. Sebelum menentukan apakah itu sinyal baik atau buruk, maka investor akan menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil analisis tersebut akan membantu para investor untuk memutuskan akan berinvestasi atau tidak. Sinyal tersebut dapat berkaitan dengan perusahaan dalam melaporkan mengenai kinerja keuangannya dengan baik dalam *annual report*, yang mana hal tersebut merupakan informasi positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.3 Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* adalah teori yang membahas mengenai bagaimana manajemen perusahaan dapat mewujudkan dan mengelola harapan-harapan dari para *stakeholder* (Dzikir et al., 2020). Menurut (Safira & Widajantie, 2021) teori *stakeholder* menerangkan bahwa perusahaan bukan hanya suatu entitas dengan mementingkan kepentingannya sendiri, akan tetapi perusahaan harus beroperasi agar dapat memberikan keuntungan kepada *stakeholder*. Pihak-pihak yang

termasuk dalam *stakeholder* yaitu meliputi: investor, pembeli atau konsumen, kreditur, pemasok, pemerintah, masyarakat dan sebagainya. *Support* dari para *stakeholder* yang diberikannya kepada perusahaan dapat mempengaruhi keberadaan atau eksistensi terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, manajemen akan mengoperasikan perusahaan dengan menggunakan cara-cara yang dapat memuaskan keinginan para *stakeholder* (Firda & Efriadi, 2020).

Pengungkapan informasi oleh perusahaan dapat dijadikan alat oleh manajemen perusahaan untuk mengelola kebutuhan informasi bagi para *stakeholder*. Perusahaan besar tentu memiliki jumlah pemangku kepentingan yang tidak sedikit, sehingga perusahaan akan memberikan informasi seluas-luasnya untuk mendapat dukungan dari *stakeholder* (Firda & Efriadi, 2020). Teori ini berkaitan dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kinerjanya dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungannya kepada para *stakeholder* (Muliati et al., 2021). Adanya tanggung jawab sosial tersebut, para pemegang saham dan lingkungannya akan cenderung bangga terhadap perusahaan yang memperhatikan aspek jangka panjangnya, sehingga keberadaannya dapat diterima dengan baik dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Pohan et al., 2018).

2.1.4 Nilai Perusahaan

Menurut Sari & Priantinah (2018) nilai perusahaan adalah harga jual perusahaan yang akan dibayarkan oleh calon pembeli yang bersedia membelinya. Harga yang akan dibayar tersebut merupakan harga pasar dari perusahaan itu sendiri. Fahrída & Priyadi (2021) menjelaskan bahwa definisi dari nilai perusahaan

merupakan pandangan investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan yang dilihat berdasarkan dengan harga sahamnya. Sedangkan menurut Rahman (2021) nilai perusahaan merupakan cerminan dari sebuah kinerja perusahaan berdasarkan harga saham. Nilai perusahaan dikatakan tinggi dibuktikan dengan harga sahamnya yang mahal, tentu akan memberikan kesejahteraan secara maksimal terhadap para pemegang sahamnya (Karina & Setiadi, 2020). Oleh karena itu, pasar akan percaya terhadap kinerja serta prospek jangka panjang perusahaan di masa mendatang.

Menurut Wahyuni & Purwaningsih (2021) perusahaan *go publik* akan berusaha untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan mereka ialah salah satu alternatif yang tepat dalam berinvestasi. Para pelaku bisnis tentu berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya untuk menarik investor agar berinvestasi di perusahaannya sehingga nilai perusahaan menjadi tinggi (Cecilia & Sjarief, 2021). Perkembangan perusahaan dalam jangka panjang merupakan sinyal positif yang berupa peluang investasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan menjadikan sebuah pencapaian yang baik bagi perusahaan, karena telah mewujudkan sebuah keinginan para pemegang sahamnya yaitu memperoleh kesejahteraan (Negara, 2019).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan salah satu rasio yaitu *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang membandingkan antara harga saham dan nilai buku dari saham suatu perusahaan. Calon pemegang saham dapat mengetahui nilai saham suatu perusahaan yang mengalami *undervalued* atau *overvalued* dengan menggunakan rasio PBV. Dalam rasio ini juga memberikan gambaran tentang bagaimana cara pandang penanam modal terhadap suatu perusahaan. Perusahaan

dipandang baik apabila memiliki resiko yang rendah dan memiliki pertumbuhan yang tinggi. Semakin besar nilai dari rasio PBV dapat menandakan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan untuk memakmurkan pemegang sahamnya (Mappadang et al., 2021).

2.1.5 Kepemilikan Institusional

Menurut Setyasari et al. (2022) kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak institusi atau lembaga pada periode waktu tertentu. Kepemilikan institusional adalah salah satu prosedur tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi masalah keagenan yang sering terjadi antara manajer dan pemegang saham. Tata kelola perusahaan yang baik adalah sebuah sistem yang terdiri dari proses yang dapat digunakan untuk mengelola setiap kegiatan di perusahaan dan memberikan sebuah pertanggungjawaban kepada pihak pemegang sahamnya yang berlandaskan pada nilai, etika dan peraturan perundang-undangan (Negara, 2019).

Kepemilikan institusional dalam perusahaan akan memberikan peningkatan pengawasan dari institusi lain terhadap kinerja yang dilakukan oleh manajemen. Manajemen dalam pengambilan keputusan, terdapat keterlibatan dari para investor institusional. Manajer tidak dapat mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya sendiri, karena setiap keputusan yang akan diambilnya akan selalu diawasi. Oleh karena itu, kepemilikan institusional dapat mencegah tindakan pemborosan dan memanipulasi laba yang dilakukan oleh manajer (Santoso, 2021). Kepemilikan institusional yang bertambah besar pada suatu perusahaan, maka akan meningkat pula pengawasan yang dilakukan oleh lembaga lain terhadap kinerja

yang dilakukan oleh manajemen. Hal tersebut akan tentu menjadi suatu dasar motivasi yang besar oleh manajemen untuk mengoptimalkan kinerjanya di perusahaan (Anggita et al., 2021). Semakin optimal kinerja manajemen di suatu perusahaan, akan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.6 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah bagian saham yang dimiliki oleh para manajemen (direksi dan komisaris) yang diukur dengan presentasi jumlah saham manajemen (Rudianti et al., 2020). Menurut Setyasari et al. (2022) kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh pihak manajerial yang terdiri dari komisaris dan direksi yang menjalankan peran sebagai pihak pengambil keputusan sekaligus investor dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat membantu mengurangi adanya masalah antara manajemen dan investor. *Agency theory* yang terjadi karena adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham maka sangat perlu dilakukan penyatuan kepentingan antar keduanya. Adanya kepemilikan manajerial, maka dapat menyatukan kepentingan antara manajemen dan investor (Riyanti & Munawaroh, 2021).

Kepemilikan manajerial yang besar akan memberikan semangat terhadap manajemen untuk lebih giat dalam meningkatkan kinerjanya di perusahaan. Manajemen sebagai pihak pengambil keputusan juga memiliki tanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham termasuk dirinya sendiri (Rudianti et al., 2020). Manajer dalam mengambil keputusan akan lebih berhati-hati karena keputusan tersebut juga akan berdampak kepada dirinya sendiri sebagai

pemegang saham. Manajer akan memperoleh secara kontan keuntungan dari keputusan yang tepat, dan kerugian atas akibat dari keputusannya yang salah. Oleh karena itu, besarnya tingkat kepemilikan saham oleh manajerial akan berguna bagi kinerja perusahaan. Investor tentu tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan dengan kinerja manajemen yang baik. Semakin baik kinerja perusahaan, tentu akan diminati oleh investor-investor dan mereka akan berinvestasi sehingga akan memberikan peningkatan nilai perusahaan (Riyanti & Munawaroh, 2021).

2.1.7 Kinerja Keuangan

Para investor pada umumnya dalam mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan melihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan suatu dasar penilaian investor terhadap tingkat efektivitas dan efisien perusahaan dalam mengelola keuangannya (Adrianingtyas & Sucipto, 2019). Dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, para investor tentu akan mengetahui indikator apa saja yang digunakan untuk menilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat berdasarkan harga saham. Setelah mengetahui indikator-indikator kinerja keuangan, kemudian dianalisis laporan keuangan untuk melihat baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menghitung rasio keuangannya (Rahman, 2021).

Pada dasarnya rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). ROE yaitu rasio yang digunakan untuk melihat seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari modal sendiri yang dimiliki. ROE adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan ekuitas (modal) yang telah ditanam oleh para pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk

menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali dimanfaatkan dalam membandingkan perusahaan satu dengan yang lainnya atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif (Nursasi, 2020).

Semakin tinggi nilai rasio ROE menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang bertambah baik, karena perusahaan tersebut mampu memanajemen biaya secara efektif sehingga mampu memberikan imbal balik yang semakin besar yaitu berupa laba bersih yang didapatkan oleh investor (Nursasi, 2020). Hal tersebut tentu akan menjamin kemakmuran bagi para pemegang sahamnya. Tingginya laba bersih dalam perusahaan akan memberikan informasi yang baik kepada investor untuk berinvestasi. Semakin meningkat investor dalam menanamkan modalnya, akan berpengaruh pada tingginya tingkat harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan tersebut akan meningkat pula.

2.1.8 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR adalah wujud tanggungjawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya dengan mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Pohan et al., 2018). Pengungkapan CSR oleh perusahaan sebagai informasi dalam laporan keuangan tahunan adalah suatu metode yang digunakan oleh pelaku bisnis untuk menjelaskan kegiatan operasional mereka kepada masyarakat umum dan organisasi lainnya. Setiap aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan oleh pelaku bisnis selama setahun diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum dan mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, dapat memungkinkan

perusahaan untuk memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan semua dalam mencapai tujuan perusahaan (Rahman, 2021).

Istilah *corporate social responsibility* (CSR) mengacu pada jenis komitmen khusus yang dipegang oleh perusahaan guna untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam kenyataannya bahwa keberadaan bisnis yang berkelanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi masyarakat secara keseluruhan. Setiap perusahaan memiliki kebijakan dan tanggapan yang berbeda terkait kesadaran dan komitmen terhadap tanggung jawab sosialnya (Negara, 2019). Secara umum, perusahaan di Indonesia dalam mengungkapkan CSR yaitu pada laporan keuangan tahunan. Akan tetapi, ada beberapa perusahaan juga mengungkapkan CSR ini terpisah pada laporan tahunan yaitu pada *sustainability report*.

Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya, tidak selalu berfokus pada keuntungan finansial saja, tetapi perlu mengamati dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sosialnya. Tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dapat menaikkan produktivitas dan nilai positif bagi perusahaan untuk jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengungkapkan informasi terkait tanggung jawab sosial untuk membuat citra yang baik bagi para pemangku kepentingan dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Kurnia et al., 2020). Indikator pengukuran CSR mengacu pada indikator pengungkapan sosial berdasarkan rancangan pelaporan CSR yang dirumuskan dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4 (Nabila & Wuryani, 2021). CSR diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) (Hastuti & Budhijana, 2020).

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Anggita et al. (2021) menggunakan variabel kepemilikan institusional, kebijakan utang, keputusan investasi, dan ROE terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel adalah 11 perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan adanya hubungan positif signifikan antara kepemilikan institusional, keputusan investasi, ROE terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hubungan negatif antara kebijakan utang dan nilai perusahaan.

Lestari (2017) menggunakan variabel kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol berupa ROA, NPM, Size, Growth. Jumlah sampel penelitian sebanyak 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Teknik analisis data yaitu memakai regresi data panel. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari kepemilikan institusional pada nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Nuryono et al. (2019) menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol *firm size*. Jumlah sampel adalah 63 perusahaan tambang yang masuk di BEI tahun 2015-2017, diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan dari kepemilikan institusional pada nilai perusahaan. Kepemilikan

manajerial, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan.

Basri (2020) menggunakan variabel CSR, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel adalah 6 perusahaan sektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa CSR, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Purwanto et al. (2021) menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, dan CSR terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel adalah 120 data perusahaan manufaktur subsektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan CSR memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Berbeda dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris, tidak mempengaruhi nilai perusahaan. adanya pengaruh negatif antara komite audit terhadap nilai perusahaan.

Santoso (2021) menggunakan variabel CSR, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel adalah 8 perusahaan manufaktur subsektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Teknik analisis data yaitu

memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nursasi (2020) menggunakan variabel kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan dimoderasi oleh CSR. Populasi penelitian yaitu 41 perusahaan subsektor pertambangan periode 2016-2018. Teknik analisis data yaitu memakai Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CSR mampu memoderasi secara negatif terhadap nilai perusahaan.

Elisa & Amanah (2021) menggunakan variabel kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian yaitu 12 perusahaan periode 2014-2019, diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan (ROE), ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nainggolan & Wardayani (2020) menggunakan variabel kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh pengungkapan CSR dan GCG. Sampel penelitian adalah PT BRI, PT Bank Mandiri, dan PT BNI tahun 2011-2017. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. GCG dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Maryadi & Susilowati (2020) menggunakan variabel ROE, LDR, NPL, dan biaya operasional, pendapatan operasional terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian yaitu 31 perusahaan sektor perbankan periode 2015-2017, diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel LDR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ROE dan NPL tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Bintara (2020) menggunakan variabel ACGS, *financial performance*, dan CSR terhadap *firm value*. Sampel penelitian yaitu 81 data perusahaan TOP ACGS periode 2015 hingga 2017, diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan ACGS dan pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hastuti & Budhijana (2020) menggunakan variabel kinerja keuangan, DER, CSR dan PER terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh kepemilikan manajerial. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda dengan *eviews 9*. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. DER memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. CSR dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan

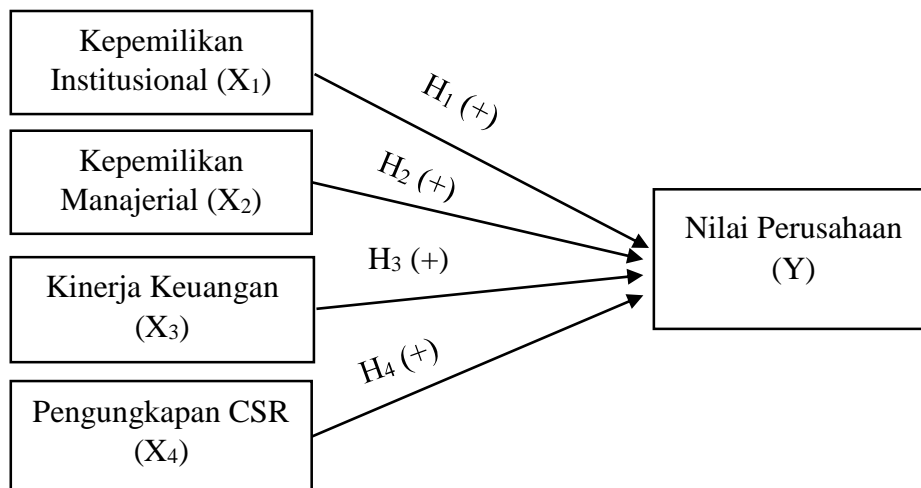
kepemilikan manajerial dalam memoderasi hubungan DER dan CSR terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan dan DER terhadap nilai perusahaan.

Karina & Setiadi (2020) menggunakan variabel CSR terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh GCG. Jumlah sampel adalah 12 perusahaan yang terdaftar di IICD, diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu memakai regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya hubungan positif dari CSR terhadap nilai perusahaan. GCG memperlemah hubungan CSR pada nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini dibentuk berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu dan kajian teori yang sudah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Berikut ini gambar kerangka berpikir pada penelitian ini:

Gambar 2. 2
Kerangka Berfikir



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Chairunesia et al. (2018) teori agensi merupakan suatu hubungan kerja sama antara agen (manajer) dan prinsipal (pemegang saham). Dalam pelaksanaan kontrak tersebut sering terjadi perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Konflik kepentingan tersebut dapat terjadi karena asimetri informasi antar kedua pihak yaitu manajer dan pemegang saham yang akan menimbulkan biaya keagenan. Kepemilikan institusional dapat mengurangi biaya keagenan, karena bertambah besarnya kepemilikan institusional pada suatu perusahaan, maka semakin besar pula dorongan dari pihak eksternal untuk mengawasi kinerja manajemen. Hal tersebut akan memberi dorongan kepada manajer untuk mengoptimalkan kinerjanya kearah yang lebih baik. Perusahaan yang mempunyai manajemen baik akan mendorong investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Anggita et al., 2021).

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2017), Anggita et al. (2021), Basri (2020) dan Nuryono et al. (2019) yang memperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pembahasan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₁ : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Chairunesia et al. (2018) teori agensi merupakan suatu hubungan kerja sama antara agen (manajer) dan prinsipal (pemegang saham). Dalam pelaksanaan kontrak tersebut sering terjadi perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Konflik kepentingan tersebut dapat terjadi karena asimetri informasi antar keduanya yaitu manajer dan pemegang saham yang akan menimbulkan biaya keagenan. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi masalah keagenan, hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial merupakan alat pengawasan yang bersifat internal terhadap kinerja manajer. Kepemilikan saham oleh manajer dapat menyelaraskan tujuan antara agen dan prinsipal yaitu memperoleh kemakmuran dari hasil investasinya. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan menjadikan manajemen lebih giat untuk bekerja dengan baik agar kinerjanya meningkat. Investor akan tertarik terhadap perusahaan yang memiliki kinerja manajemen baik. Oleh karena itu, investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Riyanti & Munawaroh, 2021).

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwanto et al. (2021), Nuryono et al. (2019) dan Manurung et al. (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Lembayung et al. (2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₂ : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal adalah suatu cara yang dilaksanakan perusahaan untuk memberikan sinyal kepada investor berupa informasi keuangan atau non keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan (Hastuti & Budhijana, 2020). Dari laporan keuangan tersebut, kita dapat menilai suatu perusahaan dari kinerja keuangannya. Investor dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan melihat rasio profitabilitas (ROE). ROE berguna untuk mengukur seberapa mampu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. Bertambah tinggi nilai ROE menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik, karena mampu manajemen biaya secara efektif sehingga mampu memberikan imbal balik yang besar berupa laba bersih yang didapatkan oleh investor (Nursasi, 2020). Hal tersebut, akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nursasi (2020), Elisa & Amanah (2021), Tampubolon & Banjarnahor (2020) dan Mahayati et al. (2021) yang hasilnya menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₃ : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.4 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Teori *stakeholder* adalah teori yang membahas bagaimana manajemen perusahaan dapat memberikan dan mengelola harapan-harapan dari para pemangku kepentingan (Dzikir et al., 2020). Hal yang dapat dilakukan manajemen untuk mengelola kebutuhan informasi para *stakeholder* yaitu dengan mengungkapkan informasi mengenai operasional perusahaannya. Pengungkapan CSR dapat memberikan informasi kepada para *stakeholder* bahwa perusahaan sudah bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan dengan mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan yang mengungkapkan CSR tentu akan mendapatkan penilaian baik oleh para *stakeholder*. Semakin baik *image* perusahaan di hadapan para *stakeholder*, maka para pemangku kepentingan tersebut akan memberikan dukungan penuh terhadap kemajuan perusahaan. Semakin maju perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Muliati et al., 2021).

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karina & Setiadi (2020), Sulbahri (2021) dan Sari & Priantinah (2018) yang hasilnya menjelaskan bahwa CSR berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H₄ : Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian ini terhitung mulai dari bulan Januari 2023 hingga penelitian selesai. Waktu tersebut digunakan untuk mencari data-data penelitian tepat hingga penyusunan akhir penelitian ini. Adapun untuk lokasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Paramita et al. (2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan angka yang menggunakan prosedur statistik dalam analisis datanya untuk menguji teori melalui pengukuran variabel penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan tambang yang masuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Paramita et al. (2021) populasi adalah berbagai elemen yang sama atau memiliki ciri-ciri tertentu pada fokus perhatian oleh peneliti. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

3.3.2 Sampel

Menurut Paramita et al. (2021) sampel adalah beberapa anggota yang masuk pada populasi. Pada penelitian ini sampel yang dipakai adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan syarat :

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. | 47 |
| 2 | Perusahaan yang tidak menyajikan atau mempublish laporan keuangannya secara lengkap selama tahun 2018-2021. | (8) |
| 3 | Perusahaan tidak mengungkapkan CSR pada laporan keuangan atau <i>sustainability report</i> tahun 2018-2021. | (2) |
| 4 | Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan institusional dan manajerial tahun 2018-2021 | (16) |
| | Sampel | 21 |
| | Jumlah data penelitian yang digunakan (21 x 4) | 84 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memakai metode *purposive sampling*, yang berguna untuk memperoleh data yang sesuai pada kriteria-kriteria yang ditentukan peneliti dan tujuan penelitian (Paramita et al., 2021:114). Kriteria atau persyaratan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.
2. Perusahaan yang menyajikan atau mempublish laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2018-2021.

3. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional dan manajerial pada tahun 2018-2021.
4. Perusahaan yang mengungkapkan CSR pada laporan keuangan atau *sustainability report* tahun 2018-2021.

4.4 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Adapun untuk sumbernya diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang masuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 melalui alamat www.idx.co.id dan setiap website resmi perusahaan.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai metode dokumentasi. Pengumpulan data diperoleh dengan cara *mendownload annual report* (laporan tahunan) dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

4.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari secara mendalam sehingga memperoleh informasi dan untuk menarik sebuah kesimpulan (Paramita et al., 2021:36). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional (X_1), kepemilikan manajerial (X_2), kinerja keuangan (X_3), dan pengungkapan *corporate social responsibility* (X_4).

4.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y). Fahrida & Priyadi (2021) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang selalu dihubungkan dengan harga saham. nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). rasio PBV adalah perbandingan yang didapat antara harga saham dengan nilai buku dari saham perusahaan tersebut. Rumus rasio PBV adalah sebagai berikut (Elisa & Amanah, 2021) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar saham}}$$

Keterangan:

PBV (*Price to Book Value*) = Nilai Perusahaan

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.7.2 Variabel Independen

Pada penelitian ini variabel independennya adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, dan pengungkapan *corporate social responsibility*.

1. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga pada periode waktu tertentu (Setyasari et al., 2022). Rumus menghitung kepemilikan institusional adalah (Anggita et al., 2021) :

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh institusi lain}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

2. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh para manajemen (direksi dan komisaris) yang diukur dengan presentasi jumlah saham manajemen (Rudianti et al., 2020). Rumus menghitung kepemilikan manajerial adalah (Cholifah & Kaharti, 2021) :

$$\text{KM} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu dasar penilaian investor terhadap tingkat efektivitas dan efisien perusahaan dalam mengelola keuangannya (Adrianingtyas & Sucipto, 2019). Pada penelitian ini menggunakan rasio

ROE. Rumus menghitung ROE adalah sebagai berikut ini (Maryadi & Susilowati, 2020) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan wujud tanggungjawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan dengan mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Pohan et al., 2018). CSR diukur berdasarkan indikator dari GRI versi G4. Dalam indikator GRI G4 terdapat enam kategori dengan total 91 item. Setiap item perusahaan yang diungkapkan diberi nilai 1 sedangkan nilai 0 pada item yang tidak diungkapkan. Rumus menghitung pengungkapan CSR adalah (Nabila & Wuryani, 2021) :

$$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah pengungkapan CSR di perusahaan}}{\text{total 91 item pengungkapan CSR}}$$

4.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menguraikan fenomena atau karakteristik dari data yang diteliti (Hartono, 2016:195). Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi dengan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam analisis tersebut, meliputi penyajian mean (M), median (Me), standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel dan *pie chart*.

3.8.2 Penentuan Estimasi Model Regresi Data Panel

Tiga model pendekatan untuk menentukan estimasi regresi data panel terdiri dari *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

1. *Common Effect Model*

Common Effect atau *pool effect* berasumsi bahwa model setiap individu memiliki intersep yang tidak berbeda. Estimasi model data panel dalam model ini dapat menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil. CEM tidak mengacu pada dimensi individu dan waktu, maka dari itu dianggap bahwa perilaku data perusahaan pada setiap periode itu sama (Algifari, 2021:37).

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model atau disebut *least square dummy variables* berasumsi bahwa model regresi estimasi setiap individu memiliki intersep yang berbeda. Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* berbeda pada setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama antar subjek. Cara untuk mengetahui perbedaan antara satu subjek dengan subjek lainnya yaitu dengan menggunakan variabel dummy (Algifari, 2021:40).

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model (REM) berasumsi bahwa model regresi estimasi setiap individu memiliki intersep yang berbeda seperti halnya dengan FEM. REM disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual. Estimasi data panel dalam model ini yaitu pada variabel residualnya yang diduga memiliki

hubungan antar waktu dan subjek. Adanya kekurangan dari FEM yang menggunakan variabel dummy dapat diatasi dengan menggunakan model REM (Algifari, 2021:45).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model yang telah diestimasi akan dipilih, manakah dari ketiga model tersebut yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Terdapat prosedur pengujian yang dapat digunakan untuk pemilihan model (CEM, FEM, dan REM) yaitu :

1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih model antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Uji chow ini membandingkan nilai probabilitas F signifikan, apabila nilai probabilitas F kurang dari 0,05 menandakan bahwa FEM lebih tepat dari CEM. Sedangkan jika nilai probabilitas F signifikan lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa CEM lebih tepat dari FEM (Algifari, 2021:45).

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian untuk melakukan pemilihan model antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas *Chi-Square* signifikan. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* di bawah dari 0,05 menandakan bahwa FEM lebih tepat dari pada REM. Dan jika nilai probabilitas *Chi-Square* di atas 0,05 maka REM lebih baik dari pada FEM (Algifari, 2021:50).

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah pengujian yang dilakukan untuk pemilihan model antara *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas *Breusch-Pagan* signifikan. Apabila nilai probabilitas *Breusch-Pagan* kurang dari 0,05 maka model REM lebih baik daripada CEM. Dan jika nilai probabilitas *Breusch-Pagan* lebih dari 0,05 maka model CEM lebih daripada REM (Algifari, 2021:60).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan sudah tepat dalam pengestimasiannya dan memiliki sifat yang konsisten. Dalam uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini memiliki kegunaan untuk mengetahui apakah nilai residual pada data penelitian terdistribusi normal atau tidak. *Jarque-Bera Test* dilakukan dalam penelitian ini untuk pengujian uji normalitas. Data tersebut dikatakan normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 5% atau 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2020:145).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. LM test dilakukan guna menguji autokorelasi

dalam penelitian ini. Caranya dengan melihat nilai probabilitas Obs*R-Square, apabila nilainya lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2020:127).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas). Apabila nilai koefisien korelasi pada masing-masing variabel bebas (X) lebih besar dari 0,8 menandakan bahwa model regresi terindikasi adanya multikolinieritas, dan apabila nilainya kurang dari 0,8 maka terbebas dari multikolinieritas (Ghozali & Ratmono, 2020:73).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya ketidaksamaan varians dalam residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji white. Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa model regresi tersebut dapat dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2020:91).

3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Alat analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel. Analisis model regresi data panel berguna untuk mengetahui seberapa kuat hubungan atau pengaruh dari dua atau lebih variabel independen yang menjelaskan arah hubungan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini persamaan regresinya yaitu :

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 INST_{it} + \beta_2 KM_{it} + \beta_3 ROE_{it} + \beta_4 CSR_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

INST = Kepemilikan Institusional

KM = Kepemilikan Manajerial

ROE = Kinerja Keuangan

CSR = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

ε = *Standard error*

3.8.6 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar variabel bebas (X) mampu menerangkan variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Semakin besar nilai koefisien determinasinya maka semakin baik pula variabel bebas (X) dalam menerangkan variabel terikat (Y) (Ghozali & Ratmono, 2020:55).

2. Uji F

Uji F adalah sebuah pengujian koefisien regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dilakukan

secara bersama-sama (simultan). Kriteria pengambilan keputusan dari uji F yaitu (Ghozali & Ratmono, 2020:56) :

- a. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05, disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Dan apabila nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan guna mengetahui adanya hubungan dan pengaruh antara variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) secara parsial. Apabila probabilitas signifikansinya bernilai kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan adanya pengaruh variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara parsial (Ghozali & Ratmono, 2020:57).

Pada pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan diterima atau ditolak. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini terkait kepemilikan institusional (X_1), kepemilikan manajerial (X_2), kinerja keuangan (X_3), pengungkapan *corporate social responsibility* (X_4) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 10.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. Sampel penelitian ini berjumlah 21 perusahaan yang didapatkan melalui metode *purposive sampling* dengan seleksi berdasarkan kriteria atau persyaratan yang sudah ditentukan sebelumnya. Terdapat 2 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependennya adalah nilai perusahaan, dan variabel independennya yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan dan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Data yang diteliti mengenai nilai perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan dan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat dilihat di laporan tahunan perusahaan (*annual report*) pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2021 yang dapat diakses pada laman *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.co.id).

Tabel 4. 1
Daftar Perusahaan Yang Masuk Sampel

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|--------------------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 2 | ANTM | Aneka Tambang Tbk |
| 3 | APEX | Apexindo Pratama Duta Tbk |
| 4 | ARII | Atlas Resources Tbk |
| 5 | ARTI | Ratu Prabu Energi Tbk |
| 6 | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk |
| 7 | BYAN | Bayan Resources Tbk |
| 8 | CITA | Cita Mineral Investindo Tbk |
| 9 | DKFT | Central Omega Resources Tbk |
| 10 | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk |
| 11 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk |
| 12 | FIRE | Alfa Energi Investama Tbk |
| 13 | HRUM | Harum Energy Tbk |
| 14 | INDY | Indika Energy Tbk |
| 15 | ITMG | Indo Tambangraya Tbk |
| 16 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk |
| 17 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk |
| 18 | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk |
| 19 | PTBA | Bukti Asam Tbk |
| 20 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk |
| 21 | ZINC | Kapuas Prima Coal Tbk |

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menunjukkan fenomena atau karakteristik dari data (Hartono, 2016:195). Penjelasan data ini berisi nilai *mean* (rata-rata), *minimum* (terendah), *maksimum* (tertinggi), dan standar deviasi. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil gambaran statistik deskriptif dari variabel dependen nilai perusahaan (Y), dan variabel independen kepemilikan institusional (X_1), kepemilikan manajerial (X_2), kinerja keuangan (X_3), pengungkapan *corporate social responsibility* (X_4). Berikut ini disajikan tabel statistik deskriptif mengenai variabel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | INST | KM | ROE | CSR | PBV |
|--------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|
| Mean | 0.645341 | 0.117386 | 0.173018 | 0.149529 | 2.525231 |
| Median | 0.759952 | 0.006981 | 0.096536 | 0.137363 | 1.409786 |
| Maximum | 0.977303 | 0.662845 | 6.144461 | 0.384615 | 35.14389 |
| Minimum | 0.100001 | 0.000003 | -2.829762 | 0.021978 | -3.984962 |
| Std. Dev. | 0.314703 | 0.191845 | 0.794202 | 0.091465 | 4.623566 |
| Skewness | -0.644572 | 1.665163 | 4.468186 | 0.553015 | 4.910696 |
| Kurtosis | 1.819175 | 4.519108 | 41.67714 | 2.301293 | 32.57909 |
| Jarque-Bera | 10.69684 | 46.89564 | 5515.231 | 5.990227 | 3399.838 |
| Probability | 0.004756 | 0.000000 | 0.000000 | 0.050031 | 0.000000 |
| Sum | 54.20862 | 9.860442 | 14.53352 | 12.56044 | 212.1194 |
| Sum Sq. Dev. | 8.220156 | 3.054769 | 52.35278 | 0.694365 | 1774.321 |
| Observations | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif tersebut, berikut ini dipaparkan penjelasannya :

1. Nilai Perusahaan

Diketahui dari hasil pengujian statistik deskriptif di atas, menunjukkan variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum -3,984962 dan nilai maksimum sebesar 35,14389. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa interval variabel nilai perusahaan berkisar pada rentang antara -3,984962 hingga 35,14389. Nilai terendah terjadi pada PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) tahun 2021 sedangkan nilai tertingginya juga terjadi pada PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) tahun 2018. *Mean* (rata-rata) bernilai 2,525231 dan standar deviasi bernilai sebesar 4,623566. Nilai *mean* yang lebih kecil dari pada nilai standar deviasi

menunjukkan bahwa simpangan data yang ada pada sampel penelitian ini relatif besar.

2. Kepemilikan Institusional

Diketahui dari hasil pengujian statistik deskriptif di atas, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki nilai minimum 0,1000001 dan nilai maksimum sebesar 0,977303. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa interval nilai variabel kepemilikan institusional berkisar pada rentang antara 0,1000001 hingga 0,977303. Nilai terendahnya terjadi pada PT Bayan Resources Tbk (BYAN) tahun 2018-2021 sedangkan nilai tertingginya terjadi pada PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) tahun 2020. *Mean* (rata-rata) bernilai sebesar 0,645341 dan nilai standar deviasi sebesar 0,314703. Nilai *mean* yang lebih besar daripada standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data yang ada dalam sampel penelitian ini relatif kecil.

3. Kepemilikan Manajerial

Diketahui dari hasil pengujian statistik deskriptif di atas, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,000003 dan nilai maksimumnya sebesar 0,662845. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa interval nilai variabel kepemilikan manajerial berkisar pada rentang antara 0,000003 hingga 0,662845. Nilai terendahnya terjadi pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tahun 2021 sedangkan nilai tertingginya terjadi pada PT Bayan Resources Tbk (BYAN) tahun 2018. *Mean* (rata-rata) bernilai sebesar 0,117386 dan nilai standar deviasi sebesar 0,191845. Nilai *mean* yang lebih kecil dari pada

standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data yang ada dalam sampel penelitian ini relatif besar.

4. Kinerja Keuangan

Diketahui dari hasil pengujian statistik deskriptif di atas, menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar -2,829762 dan nilai maksimumnya sebesar 6,144461. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa interval nilai variabel kinerja keuangan berkisar pada rentang antara -2,829762 hingga 6,144461. Nilai terendah terjadi pada PT Atlas Resources Tbk (ARII) tahun 2018 sedangkan nilai tertinggi terjadi pada PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) tahun 2020. *Mean* (rata-rata) bernilai sebesar 0,173018 dan nilai standar deviasi sebesar 0,794202. Nilai *mean* yang lebih kecil dari pada standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data yang ada dalam sampel penelitian relatif besar.

5. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Diketahui dari hasil pengujian statistik deskriptif di atas, menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR memiliki nilai minimum sebesar 0,021978 dan nilai maksimumnya sebesar 0,384615. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa interval nilai variabel pengungkapan CSR berkisar pada rentang antara 0,021978 hingga 0,384615. Nilai terendahnya terjadi pada PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) tahun 2018 sedangkan nilai tertinggi terjadi pada PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) tahun 2021. *Mean* (rata-rata) bernilai sebesar 0,149529 dan nilai standar deviasi sebesar 0,091465. Nilai *mean* yang lebih besar dari pada standar

deviasi menunjukkan bahwa simpangan data yang ada pada sampel penelitian ini relatif kecil.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Tahap selanjutnya melakukan pemilihan model yang sesuai dari tiga model yaitu *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji *common effect model*:

Tabel 4. 3
Hasil Pengujian *Common Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 3.596632 | 1.382269 | 2.601976 | 0.0111 |
| INST | -1.381869 | 1.546752 | -0.893400 | 0.3744 |
| KM | 6.640811 | 2.528174 | 2.626722 | 0.0104 |
| ROE | -1.507961 | 0.594792 | -2.535274 | 0.0132 |
| CSR | -4.669725 | 5.172838 | -0.902739 | 0.3694 |
| R-squared | 0.180043 | Mean dependent var | | 2.525231 |
| Adjusted R-squared | 0.138526 | S.D. dependent var | | 4.623566 |
| S.E. of regression | 4.291390 | Akaike info criterion | | 5.808777 |
| Sum squared resid | 1454.866 | Schwarz criterion | | 5.953469 |
| Log likelihood | -238.9686 | Hannan-Quinn criter. | | 5.866942 |
| F-statistic | 4.336636 | Durbin-Watson stat | | 1.429182 |
| Prob(F-statistic) | 0.003190 | | | |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Sesudah memperoleh hasil uji *common effect model*, kemudian dilakukan pengujian *fixed effect*. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji *fixed effect model*:

Tabel 4. 4
 Hasil Pengujian *Fixed Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 4.076590 | 3.584383 | 1.137320 | 0.2600 |
| INST | -3.957076 | 4.251290 | -0.930794 | 0.3558 |
| KM | 19.03161 | 16.22562 | 1.172936 | 0.2455 |
| ROE | -1.113968 | 0.681218 | -1.635260 | 0.1073 |
| CSR | -6.948531 | 7.765015 | -0.894851 | 0.3745 |

| Effects Specification | | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|--|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.423004 | Mean dependent var | 2.525231 | |
| Adjusted R-squared | 0.188293 | S.D. dependent var | 4.623566 | |
| S.E. of regression | 4.165591 | Akaike info criterion | 5.933552 | |
| Sum squared resid | 1023.777 | Schwarz criterion | 6.657009 | |
| Log likelihood | -224.2092 | Hannan-Quinn criter. | 6.224376 | |
| F-statistic | 1.802237 | Durbin-Watson stat | 1.919234 | |
| Prob(F-statistic) | 0.034431 | | | |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Sesudah melakukan uji *fixed effect model*, langkah berikutnya melakukan uji *random effect model*. Berikut ini disajikan tabel dari hasil uji *random effect model*:

Tabel 4. 5
Hasil Pengujian *Random Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.650419 | 1.544906 | 2.362874 | 0.0206 |
| X1 | -1.470883 | 1.739992 | -0.845339 | 0.4005 |
| X2 | 6.736624 | 2.904066 | 2.319721 | 0.0229 |
| X3 | -1.420309 | 0.602187 | -2.358584 | 0.0208 |
| X4 | -4.821901 | 5.506561 | -0.875665 | 0.3839 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 1.348433 | 0.0948 |
| Idiosyncratic random | | 4.165591 | 0.9052 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.156997 | Mean dependent var | 2.119765 |
| Adjusted R-squared | 0.114314 | S.D. dependent var | 4.365914 |
| S.E. of regression | 4.108802 | Sum squared resid | 1333.698 |
| F-statistic | 3.678157 | Durbin-Watson stat | 1.545147 |
| Prob(F-statistic) | 0.008466 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.179741 | Mean dependent var | 2.525231 |
| Sum squared resid | 1455.403 | Durbin-Watson stat | 1.415938 |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji chow bertujuan untuk pemilihan antara *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat perbandingan nilai probabilitas F dengan signifikansi. Apabila probabilitas F bernilai $< 0,05$ artinya model *fixed effect* (FEM) lebih baik untuk dipakai. Dan apabila probabilitas F bernilai $> 0,05$ artinya model *common effect* (CEM) lebih baik daripada FEM (Algifari, 2021:45).

Tabel 4. 6
Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 1.242180 | (20,59) | 0.2549 |
| Cross-section Chi-square | 29.518925 | 20 | 0.0780 |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui hasil uji chow pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa nilai *F probability* sebesar 0,0780 yang berarti nilai *F probability* $0,0780 > 0,05$ maka dari itu model yang lebih tepat untuk digunakan adalah model *common effect* (CEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk memilih antara *fixed effect model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Apabila probabilitas *F* bernilai $< 0,05$ artinya model *fixed effect* (FEM) lebih baik untuk dipakai. Apabila probabilitas *F* bernilai $> 0,05$ maka model *random effect* (REM) lebih baik untuk dipakai (Algifari, 2021:50).

Tabel 4. 7
Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.860703 | 4 | 0.7614 |

Sumber : Ouput Eviews 10, 2023

Diketahui hasil uji hausman pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa nilai *F probability* sebesar $0,7614 > 0,05$ maka *random effect model* (REM) lebih tepat digunakan.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dipakai untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai probabilitas *Breusch-Pagan*. Apabila probabilitas *Breusch-Pagan* bernilai $< 0,05$ berarti *Random Effect Model* (REM) lebih tepat jika dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM). Dan apabila probabilitas *Breusch-Pagan* $> 0,05$ berarti model *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model* (REM) (Algifari, 2021:60).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Lagrange Multiplier

| Null (no rand. effect) Alternative | Cross-section One-sided | Period One-sided | Both |
|---------------------------------------|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Breusch-Pagan | 0.213955 (0.6437) | 0.247994 (0.6185) | 0.461950 (0.4967) |
| Honda | 0.462553 (0.3218) | 0.497990 (0.3092) | 0.679207 (0.2485) |
| King-Wu | 0.462553 (0.3218) | 0.497990 (0.3092) | 0.631433 (0.2639) |
| GHM | -- | -- | 0.461950 (0.4468) |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui hasil uji *langrange multiplier* di atas, nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0,4967 yang menunjukkan nilai probabilitas *Breusch-Pagan* 0,4967 $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa model *common effect* (CEM) lebih tepat untuk digunakan.

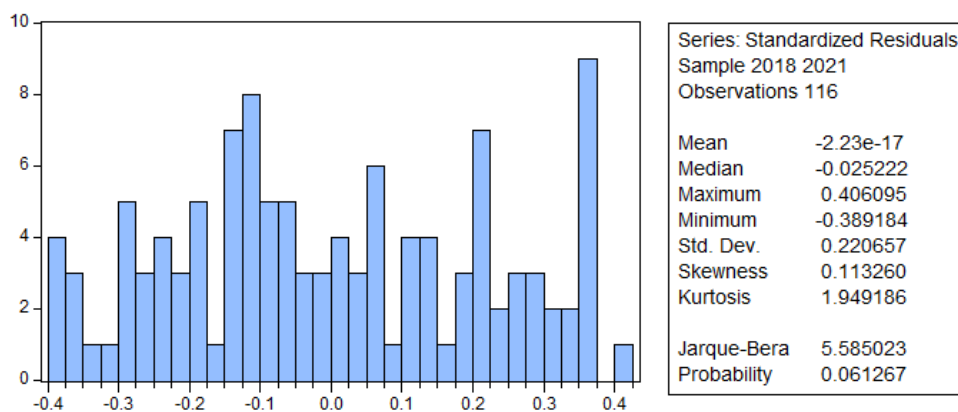
4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi pada penelitian ini telah memenuhi syarat untuk tidak terjadi masalah asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik terdiri dari beberapa uji diantaranya uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas serta uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data penelitian yang terdistribusi normal atau tidak. *Jarque-Bera Test* digunakan dalam uji normalitas ini, apabila nilai probabilitas $> 5\%$ atau $0,05$ menunjukkan bahwa data dikatakan normal (Ghozali & Ratmono, 2020:145).

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui dari gambar tabel 4.9 hasil uji normalitas di atas, bahwa nilai probability sebesar $0,061267 > 0,05$ yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemui adanya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$. Untuk mengetahui terdapat korelasi atau tidak, maka pada penelitian ini menggunakan LM test dengan melihat nilai probabilitas Obs*R-Square, apabila nilai ($p > 0.05$) disimpulkan tidak ada autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2020:127).

Tabel 4. 10
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.322526 | Prob. F(2,77) | 0.7253 |
| Obs*R-squared | 0.697846 | Prob. Chi-Square(2) | 0.7054 |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui dari tabel 4.10 di diatas, hasil uji autokorelasi didapatkan nilai probabilitas Obs*R-squared sebesar 0,7054 ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi dari masing-masing variabel bebas (X). Apabila koefisien korelasi antar variabel bebas (X) bernilai $> 0,8$ maka terjadi multikolinieritas (Ghozali & Ratmono, 2020:73).

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinieritas

| | X1 | X2 | X3 | X4 |
|------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| INST | 1.000000 | -0.230289 | -0.039149 | 0.088954 |
| KM | -0.230289 | 1.000000 | -0.049178 | -0.002501 |
| ROE | -0.039149 | -0.049178 | 1.000000 | 0.019229 |
| CSR | 0.088954 | -0.002501 | 0.019229 | 1.000000 |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui pada tabel 4.11 hasil uji multikolinieritas di atas, bahwa seluruh variabel independen (X) diantaranya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, dan pengungkapan CSR memiliki nilai korelasi masing-masing $< 0,8$ yang artinya penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4. Uji Hetoskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya ketidaksamaan varians dalam residual dari pengamatan satu dengan yang lainnya. Pengujiannya dilakukan dengan uji *white*. Apabila nilai probabilitas menunjukkan signifikan $> 0,05$ model regresi dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2020:91).

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Heteroskedasticity Test: White | | | |
|--------------------------------|----------|----------------------|--------|
| F-statistic | 1.162293 | Prob. F(14,69) | 0.3235 |
| Obs*R-squared | 16.02935 | Prob. Chi-Square(14) | 0.3116 |
| Scaled explained SS | 216.1516 | Prob. Chi-Square(14) | 0.0000 |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui pada tabel 4.12 di atas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai prob. Chi-square pada Obs*R-squared sebesar 0,3116 artinya model regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.2.5 Hasil Analisis Pengujian Regresi Data Panel

Pada pengujian uji chow dan uji *lagrange multiplier* keduanya sama-sama terpilih *common effect model*, oleh karena itu persamaan regresi data panel pada penelitian ini menggunakan *common effect model*.

Tabel 4. 13
Hasil Uji *Common Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.596632 | 1.382269 | 2.601976 | 0.0111 |
| INST | -1.381869 | 1.546752 | -0.893400 | 0.3744 |
| KM | 6.640811 | 2.528174 | 2.626722 | 0.0104 |
| ROE | -1.507961 | 0.594792 | -2.535274 | 0.0132 |
| CSR | -4.669725 | 5.172838 | -0.902739 | 0.3694 |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui dari tabel 4.13 di atas, model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut ini :

$$PBV_{it} : 3,596 - 1,381INST_{it} + 6,640KM_{it} - 1,507ROE_{it} - 4,669CSR_{it} + \varepsilon$$

Penjelasan dari persamaan regresi di atas adalah :

1. Nilai konstanta (a) pada model regresi senilai 3,596. Nilai tersebut memiliki arti apabila variabel bebas (X) yang ada pada penelitian ini bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 3,596.

2. Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional senilai -1,381. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan kepemilikan institusional akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar -1,381.
3. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial senilai 6,640. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan kepemilikan manajerial akan diikuti peningkatan nilai perusahaan sebesar 6,640.
4. Nilai koefisien regresi kinerja keuangan senilai -1,507. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan kinerja keuangan akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar -1,507.
5. Nilai koefisien regresi pengungkapan CSR senilai -4,669. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pengungkapan CSR akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar -4,669.

4.2.6 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, dan pengungkapan CSR mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.180043 | Mean dependent var | 2.525231 |
| Adjusted R-squared | 0.138526 | S.D. dependent var | 4.623566 |
| S.E. of regression | 4.291390 | Akaike info criterion | 5.808777 |
| Sum squared resid | 1454.866 | Schwarz criterion | 5.953469 |
| Log likelihood | -238.9686 | Hannan-Quinn criter. | 5.866942 |
| F-statistic | 4.336636 | Durbin-Watson stat | 1.429182 |
| Prob(F-statistic) | 0.003190 | | |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui dari tabel 4.14 di atas, menunjukkan nilai adjusted R-squared sebesar 0,1385 atau 13,85%. Hal tersebut berarti, variabel independen yang ada yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan dan pengungkapan CSR mampu memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan sebesar 13,85%, sedangkan sisanya sebesar 86,15% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (X) secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh pada variabel dependen (Y). Model diterima jika probabilitas $< 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2020:56).

Tabel 4. 15
Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.180043 | Mean dependent var | 2.525231 |
| Adjusted R-squared | 0.138526 | S.D. dependent var | 4.623566 |
| S.E. of regression | 4.291390 | Akaike info criterion | 5.808777 |
| Sum squared resid | 1454.866 | Schwarz criterion | 5.953469 |
| Log likelihood | -238.9686 | Hannan-Quinn criter. | 5.866942 |
| F-statistic | 4.336636 | Durbin-Watson stat | 1.429182 |
| Prob(F-statistic) | 0.003190 | | |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui dari tabel 4.15 di atas, menunjukkan nilai probabilitas f sebesar $0,003190 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan dan pengungkapan CSR secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial. Keputusan apakah perumusan hipotesis diterima atau tidak dapat diketahui dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang berarti hipotesis diterima.

Tabel 4. 16
Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.596632 | 1.382269 | 2.601976 | 0.0111 |
| INST | -1.381869 | 1.546752 | -0.893400 | 0.3744 |
| KM | 6.640811 | 2.528174 | 2.626722 | 0.0104 |
| ROE | -1.507961 | 0.594792 | -2.535274 | 0.0132 |
| CSR | -4.669725 | 5.172838 | -0.902739 | 0.3694 |

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Diketahui dari hasil pengujian uji t pada tabel 4.16 di atas menunjukkan pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional

Hipotesis pertama (H_1) yaitu kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.16 hasil pengujian di atas, didapatkan t hitung senilai -0,893400 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,3744 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar -1,381869 yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis pertama (H_1) tidak didukung.

2. Kepemilikan manajerial

Hipotesis kedua (H_2) yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.16 hasil pengujian di atas, didapatkan t hitung senilai 2,626722 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,0104 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi 6,640811 yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis kedua (H_2) didukung.

3. Kinerja keuangan

Hipotesis ketiga (H_3) yaitu kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.16 hasil pengujian di atas, didapatkan t hitung senilai -2,535274 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,0132 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi -1,507961 yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis ketiga (H_3) tidak didukung.

4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hipotesis keempat (H_4) yaitu pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.16 hasil pengujian di atas, didapatkan t hitung senilai -0,902739 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,3694 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien regresi -4,669725 yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis keempat (H_4) tidak didukung.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi yang telah dilakukan di atas, menghasilkan tingkat signifikansi senilai 0,3744 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar -1,381869 jadi menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa hipotesis pertama (H_1) tidak didukung. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakekong et al. (2019), Sutrisno & Sari (2020), Akyunina & Kurnia (2021), Ramadhani & Sulistyowati (2021), Ayu & Sumadi (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penyebab tidak berpengaruhnya kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dikarenakan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Investor tidak melihat tinggi rendahnya kepemilikan institusional, namun mereka lebih melihat faktor keuangan yang dianggap memiliki peranan yang lebih besar dalam memberikan keuntungan bagi para pemegang saham (Sutrisno & Sari, 2020).

Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang dimiliki bahwa pada tahun 2018 PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) memiliki nilai kepemilikan institusional yang tinggi sebesar 0,973873 dengan nilai perusahaan yang tinggi sebesar 4,135608. Lalu di tahun 2018 PT Bayan Resources Tbk (BYAN) memiliki nilai kepemilikan institusional yang rendah sebesar 0,100001 dengan nilai perusahaan yang tinggi sebesar 6,747029. Pada tahun 2018 PT Apexindo

Pratama Duta Tbk (APEX) memiliki nilai kepemilikan institusional yang rendah sebesar 0,150304 dengan nilai perusahaan yang rendah juga sebesar -2,05354. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai kepemilikan institusional yang rendah atau tinggi tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu meminimalisir adanya masalah keagenan. Investor dari pihak institusi lain belum tentu sepenuhnya mempunyai informasi perusahaan dibandingkan dengan manajer yang lebih tahu mengenai segala kegiatan operasional perusahaan, sehingga manajer sulit untuk dikendalikan oleh investor institusi (Pakekong et al., 2019). Hal tersebut yang menyebabkan kepemilikan institusional belum efektif mengawasi kinerja manajer dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga kepemilikan institusional dalam perusahaan bukan menjadi suatu pengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi (Santoso, 2021).

4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi yang telah dilakukan di atas, menghasilkan tingkat signifikansi senilai 0,0104 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi 6,640811 jadi menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa hipotesis kedua (H_2) didukung. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto et al. (2021), Nuryono et al. (2019), Manurung et al. (2019)

Lembayung et al. (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi masalah keagenan. Kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan tujuan antara manajer dan pemegang saham. Manajer yang memiliki saham pada perusahaan tersebut tentu memiliki tujuan yang sama dengan para pemegang saham lainnya yaitu memperoleh keuntungan dan kemakmuran dari hasil investasinya. Oleh karena itu, manajer akan bekerja keras untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya (Riyanti & Munawaroh, 2021).

Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang dimiliki bahwa PT Bayan Resources Tbk (BYAN) pada tahun 2021 memiliki nilai kepemilikan manajerial yang tinggi sebesar 0,614791 dengan nilai perusahaan yang tinggi sebesar 3,385774. Kemudian PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) tahun 2020 memiliki nilai kepemilikan manajerial yang rendah sebesar 0,003248 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar -2,51634, dan pada tahun 2018 PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) memiliki nilai kepemilikan manajerial yang rendah sebesar 0,000007 dengan nilai perusahaan yang rendah juga sebesar 0,931329.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai kepemilikan manajerial yang tinggi mampu mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, dan sebaliknya nilai kepemilikan manajerial yang rendah mampu mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Sehingga kepemilikan manajerial

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial yang tinggi menggambarkan semakin baik kinerja manajer untuk dapat memberikan kemakmuran dan keuntungan bagi para pemegang sahamnya. Semakin baik kinerja manajer pada suatu perusahaan, tentu akan diminati oleh para investor untuk berinvestasi sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Riyanti & Munawaroh, 2021).

4.3.3 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi yang telah dilakukan di atas, menghasilkan tingkat signifikansi senilai 0,0132 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi -1,507961 jadi menyimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa hipotesis ketiga (H_3) tidak didukung. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumain et al. (2021), Yahya & Fietroh (2021), Nuraini (2019), dan Cahya & Riwoe (2018) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan data yang dimiliki bahwa pada tahun 2021 PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) memiliki nilai ROE yang tinggi sebesar 1,3742088 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar -3,98496. Kemudian PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) tahun 2020 memiliki nilai ROE yang tinggi sebesar 6,1444615 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar -2,51634, dan pada tahun 2019 PT Atlas Resources Tbk (ARII) memiliki nilai ROE yang rendah sebesar -0,1202180 dengan nilai perusahaan yang tinggi sebesar 3,08316.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa ketika nilai ROE meningkat maka nilai perusahaan cenderung menurun, dan sebaliknya ketika nilai ROE menurun maka nilai perusahaan meningkat (Cahya & Riwoe, 2018). Sehingga kinerja keuangan yang diukur dengan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cenderung kecil dalam memperoleh laba bersih, sehingga perusahaan masih membutuhkan ekuitas yang lebih banyak lagi untuk menghasilkan laba yang maksimal (Nuraini, 2019). Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal dimana informasi yang disajikan perusahaan belum cukup untuk meyakinkan para investor untuk berinvestasi. Karena akan menimbulkan keraguan dari pihak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Perdana et al., 2013)

4.3.4 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi yang telah dilakukan di atas, menghasilkan tingkat signifikansi senilai 0,3694 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien regresi -4,669725 jadi menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa hipotesis keempat (H_4) tidak didukung. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintara (2020), Hastuti & Budhijana (2020), Dina et al. (2020) dan Zulfia & Widijoko (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penyebab pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sebagian perusahaan publik hanya berfokus dalam mengambil keuntungan dan tidak memerhatikan faktor non keuangan seperti halnya CSR. Sehingga rendahnya nilai pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan pada laporan tahunan terkesan hanya sekedar formalitas dan belum mendapatkan respon positif dari calon investor untuk berinvestasi (Subiyanto et al., 2022).

Berdasarkan data yang dimiliki bahwa pada tahun 2018 PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) memiliki nilai pengungkapan CSR yang rendah sebesar 0,076923 dengan nilai perusahaan yang tinggi sebesar 35,14389. Kemudian PT Indika Energy Tbk (INDY) tahun 2021 memiliki nilai pengungkapan CSR yang tinggi sebesar 0,230769 dengan nilai perusahaan yang rendah sebesar 0,638377. Lalu PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) tahun 2018 memiliki nilai pengungkapan CSR yang rendah sebesar 0,021978 dengan nilai perusahaan yang rendah juga sebesar 0,218625. Berdasarkan data tersebut nilai pengungkapan CSR yang tinggi tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, sebaliknya ketika nilai pengungkapan CSR yang rendah tidak mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Sehingga pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas tidak sejalan dengan teori *stakeholder*, dimana apa yang diungkapkan perusahaan belum mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi para *stakeholder*. Hal tersebut dikarenakan masih rendahnya pengungkapan CSR yang dilakukan pada sebagian perusahaan dan terdapat

peraturan UU No. 40 Tahun 2007 yang bersifat wajib untuk perusahaan mengungkapkan CSR sehingga investor memandang bahwa setiap perusahaan pasti melaksanakan pengungkapan CSR. Oleh karena itu, investor cenderung tidak memperhatikan pengungkapan CSR dalam keputusan investasinya, sehingga besar atau kecilnya pengungkapan CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Wati, 2021).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel didapatkan kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
3. Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
4. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat adanya keterbatasan yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan untuk peneliti berikutnya :

1. Penelitian ini hanya memakai populasi perusahaan pertambangan selama periode 4 tahun

2. Penelitian ini hanya memiliki kefokusannya pada variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, dan pengungkapan CSR saja.
3. Masih rendahnya pengungkapan CSR oleh perusahaan pertambangan dan belum mengacu pada pedoman serta standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang berlaku, sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan dalam mengungkapkan CSR antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka terdapat beberapa saran bagi peneliti berikutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperluas populasi agar tidak hanya mencakup pada perusahaan pertambangan saja.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan jenis variabel lain yang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiprasetya, A., & Zulaikha. (2019). Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4), 1–10.
- Adriani, A., & Nurjihan, L. (2020). *Earning Per Share, Sinyal Positif bagi Investor Saham Syariah ?* 2, 47–59. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>
- Adrianingtyas, D. A., & Sucipto, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 23. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i2.9369>
- Akyunina, K., & Kurnia. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Inovasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–25.
- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi dengan Eviews 11*. UPP STIM YKPN.
- Anggita, R. T., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management, Accounting, Economic and Business*, 02(01), 38–49.
- Anggraini, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance*, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan ...*, 1(2), 104–119. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/article/view/49>
- Ayu, P. C., & Sumadi, N. K. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i2.6091>
- Basri, M. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI*. 3(2), 77–91.
- Bintara, R. (2020). *ASEAN Corporate Governance Scorecard, Financial Performance, and Disclosure of Corporate Social Responsibility on Firm Value*. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 6(7), 191–202. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Cahaya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46.
- Cecilia, L. J., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial,

- Jumlah Rapat Komite Audit, Profitabilitas, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(2), 179–199.
- Chairunesia, W., Sutra, P. R., & Wahyudi, S. M. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Indonesia yang Masuk Dalam Asean *Corporate Governance Scorecard*. *Jurnal Profita*, 11(2), 232. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.006>
- Cholifah, S., & Kaharti, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 888–900.
- CNBCIndonesia. (2020). *Laba Anjlok 50%, Saham ITMG Runtuh 2,97%*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Dina, Q. A., Dwi Aristi, M., & Rodiah, S. (2020). Peran *Good Corporate Governance* dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 139–148. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1992>
- Dzikir, A. N., Syahnur, & Tenriwaru. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *AJAR*, 03(02), 219–235.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 312–328. <http://www.yinglisolar.com/us/about/sustainability/>
- Fahrida, S. N., & Priyadi, M. P. (2021). Peran Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi Pengaruh Kinerja Keuangan dan Prudence Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Firda, Y., & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh *CSR Disclosure*, Firm Size, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan BEI. *Indonesian Journal of Economics Application*, 2(1), 34–43.
- Fitria, L., & Wuryani, E. (2021). *Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. 5(2), 94–101.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*.

- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis* (6th ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Hastuti, D. B., & Budhijana, R. B. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, CSR, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012 - 2017. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 6(2).
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26188>
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *JRAMB*, 6(1), 37–49.
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2020). *Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 223–231. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.223>
- Lembayung, H. D., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di Masa Pandemi COvid-19. *ECOBISMA*, 9(2), 15–21.
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(September), 293–306.
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 9(2), 913–922.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Manurung, E., Effrida, & Gondowonto, A. J. (2019). *Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance and Corporate Size on Corporate Value in Food and Beverages*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 100–105.
- Mappadang, A., Mappadang, J. L., & Wijaya, A. M. (2021). Efek Kinerja Keuangan dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 151–156. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i3.528>
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya

- Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4 No 1(1), 69–80. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Muliati, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 413–424.
- Nabila, & Wuryani, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 74–87.
- Nainggolan, I. M., & Wardayani. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Studi Manajemen*, 2(1), 20–25.
- Negara, I. K. (2019). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Indeks Sri-Kehati yang Listed di BEI)*. 8(1), 46–61.
- Nuraini, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Invesment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama*, 10(19), 1–18.
- Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 29–44. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/2961>
- Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Edunomika*, 03(01), 199–212.
- Pakekong, M. I., Murni, S., & Rate, P. Van. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(1), 611–620.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistiyah, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkualiahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi 3*. Widyagama Press.
- Perdana, R. A. P., Darminto, & Sudjana, N. (2013). Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.

Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif, 6(01), 25–39.
<https://doi.org/10.29080/jai.v6i01.241>

- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1).
- Purwanto, Putra, A. P., Putri, G. A., & Pratiwi, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *JBFE*, 2(2), 86–98.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(8).
- Ramadhani, A. P., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3). <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.230>
- Riyanti, & Munawaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.157-166>
- Rizki, A. N., & Firmansyah, A. (2021). Kewajiban Lingkungan Atas Reklamasi dan Pasca Tambang Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6, 37–54.
- Rudianti, W., Pratama, Y. A., & SUGiarti, A. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan*. 6, 15–31.
- Safira, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112.
- Santoso, B. T. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 1(2), 226–238.
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, VII(1).
- Setyasari, N., Rahmawati, I. Y., Naelati Tubastuvi, N., & Aryoko, Y. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Board Diversity*, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*

Terapan, 2(1), 69. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.14046>

- Subiyanto, B., Pramita, D. A., & Fakhri, A. (2022). Pengaruh Mekanisme GCG dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1–12.
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 215–226.
- Sutrisno, & Sari, L. R. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property dan Real Estate. *Equilibrium*, 8(2).
- Tampubolon, G., & Banjarnahor, H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI*. 5, 14. <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Intelektual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI 2016-2019*. 33(01), 79–99.
- Wati, S. P. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR dan ROA *the Influence of ROA and CSR Disclosure on Company*. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 1(2), 1–10.
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). *PENGARUH Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan*. 4, 57–64.
- Zulfia, N., & Widijoko, G. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–24.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Nov | | | | Des | | Jan | | | Feb | Mar | | | Apr | | | | Mei |
|----|--------------------------------|-----|---|---|---|-----|---|-----|---|---|-----|-----|---|---|-----|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 |
| 1 | Menyusun proposal | X | X | X | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan | | | X | X | X | X | X | X | | X | X | X | | | X | | | X |
| 3 | Revisi proposal | | | | X | X | X | X | X | | | | | | | | | | |
| 4 | ACC proposal | | | | | | | | | X | | | | | | | | | |
| 5 | Analisis data | | | | | | | | | | | | | X | X | | | | |
| 6 | Penulisan akhir naskah skripsi | | | | | | | | | | | | | | | X | X | | |
| 7 | Pendaftaran Munaqosah | | | | | | | | | | | | | | | | | | X |

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|--------------------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 2 | ANTM | Aneka Tambang Tbk |
| 3 | APEX | Apexindo Pratama Duta Tbk |
| 4 | ARII | Atlas Resources Tbk |
| 5 | ARTI | Ratu Prabu Energi Tbk |
| 6 | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk |
| 7 | BYAN | Bayan Resources Tbk |
| 8 | CITA | Cita Mineral Investindo Tbk |
| 9 | DKFT | Central Omega Resources Tbk |
| 10 | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk |
| 11 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk |
| 12 | FIRE | Alfa Energi Investama Tbk |
| 13 | HRUM | Harum Energy Tbk |
| 14 | INDY | Indika Energy Tbk |
| 15 | ITMG | Indo Tambangraya Tbk |
| 16 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk |
| 17 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk |
| 18 | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk |
| 19 | PTBA | Bukti Asam Tbk |
| 20 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk |
| 21 | ZINC | Kapuas Prima Coal Tbk |

Lampiran 3 : 91 Indikator Berdasarkan GRI G4

| Kategori Ekonomi | | |
|-------------------------------|------|--|
| Kinerja Ekonomi | EC1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan |
| | EC2 | Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim |
| | EC3 | Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti |
| | EC4 | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah |
| Keberadaan Pasar | EC5 | Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan |
| | EC6 | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan |
| Dampak ekonomi tidak langsung | EC7 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan |
| | EC8 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak |
| Praktek Pengadaan | EC9 | Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan |
| Kategori Lingkungan | | |
| Bahan | EN1 | Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume |
| | EN2 | Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan input daur ulang |
| Energi | EN3 | Konsumsi energi dalam organisasi |
| | EN4 | Konsumsi energi diluar organisasi |
| | EN5 | Intensitas Energi |
| | EN6 | Pengurangan konsumsi energi |
| | EN7 | Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa. |
| Air | EN8 | Total pengambilan air berdasarkan sumber |
| | EN9 | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air |
| | EN10 | Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali |
| Keanekaragaman Hayati | EN11 | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung |

| | | |
|-------------------|------|---|
| | EN12 | Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung |
| | EN13 | Habitat yang dilindungi dan dipulihkan |
| | EN14 | Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan |
| Emisi | EN15 | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1) |
| | EN16 | Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2) |
| | EN17 | Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3) |
| | EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) |
| | EN19 | Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) |
| | EN20 | Emisi bahan perusak ozon (BPO) |
| | EN21 | NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya |
| Efluen dan Limbah | EN22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan |
| | EN23 | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan |
| | EN24 | Jumlah dan volume total tumpahan signifikan |
| | EN25 | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional |
| | EN26 | Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi |
| Produk dan Jasa | EN27 | Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa |
| | EN28 | Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori |

| | | |
|--|------|---|
| Kepatuhan | EN29 | Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap UU dan peraturan lingkungan |
| Transportasi | EN30 | Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja |
| Lain-lain | EN31 | Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis |
| Asesmen pemasok atas lingkungan | EN32 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan |
| | EN33 | Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| Mekanisme pengaduan masalah lingkungan | EN34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi |
| Kategori Sosial | | |
| Sub-Kategori : Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja | | |
| Kepegawaian | LA1 | Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah |
| | LA2 | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan |
| | LA3 | Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender |
| Hubungan Industrial | LA4 | Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV | LA5 | Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemenpekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja |
| | LA6 | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender |

| | | |
|---|------|--|
| | LA7 | Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka |
| | LA8 | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja |
| Pelatihan dan Pendidikan | LA9 | Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan |
| | LA10 | Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti |
| | LA11 | Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan |
| Keberagaman dan Kesetaraan Peluang | LA12 | Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya |
| Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki | LA13 | Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan |
| Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan | LA14 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan |
| | LA15 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil |
| | LA16 | Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi. |
| Sub-Kategori : Hak Asasi Manusia | | |
| Investasi | HR1 | Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia |
| | HR2 | Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia |

| | | |
|---|------|---|
| | | yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih |
| Non-diskriminasi | HR3 | Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil |
| Kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama | HR4 | Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut |
| Pekerja Anak | HR5 | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif |
| Pekerja Paksa/ Wajib Kerja | HR6 | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja |
| Praktik Pengamanan | HR7 | Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi |
| Hak Adat | HR8 | Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil |
| Asesmen | HR9 | Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia |
| Asesmen pemasok atas Hak Asasi Manusia | HR10 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia |
| | HR11 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil |
| Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia | HR12 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal |
| Sub-Kategori : Masyarakat | | |
| Masyarakat Lokal | SO1 | Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan |
| | SO2 | Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal |

| | | |
|---|------|--|
| Anti Korupsi | SO3 | Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi |
| | SO4 | Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi |
| | SO5 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil |
| Kebijakan Publik | SO6 | Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat |
| Anti Persaingan | SO7 | Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya |
| Kepatuhan | SO8 | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang. |
| Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat | SO9 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat |
| | SO10 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat | SO11 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi |
| Sub-Kategori : Tanggungjawab Atas Produk | | |
| Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | PR1 | Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan |
| | PR2 | Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil |
| Pelabelan Produk dan Jasa | PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis |
| | PR4 | Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil |

| | | |
|----------------------|-----|--|
| | PR5 | Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan |
| Komunikasi Pemasaran | PR6 | Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan |
| | PR7 | Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil |
| Privasi Pelanggan | PR8 | Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan |
| Kepatuhan | PR9 | Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa. |

Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel Nilai Perusahaan

| No | Perusahaan | Tahun | Harga Saham Penutupan | Total Ekuitas | Saham Beredar | PBV |
|----|------------|-------|-----------------------|----------------|---------------|----------|
| 1 | ADRO | 2018 | 1215 | 62307282852000 | 31985962000 | 0.62373 |
| 2 | ADRO | 2019 | 1487 | 55373173895000 | 31985962000 | 0.858956 |
| 3 | ADRO | 2020 | 1430 | 55738925970000 | 31985962000 | 0.82061 |
| 4 | ADRO | 2021 | 2250 | 63615696735000 | 31985962000 | 1.1313 |
| 5 | ANTM | 2018 | 765 | 19739230723000 | 24031000000 | 0.931329 |
| 6 | ANTM | 2019 | 840 | 18133419175000 | 24031000000 | 1.113195 |
| 7 | ANTM | 2020 | 1935 | 19039449025000 | 24031000000 | 2.442297 |
| 8 | ANTM | 2021 | 2250 | 20837098000000 | 24031000000 | 2.594879 |
| 9 | APEX | 2018 | 1680 | -2176024985271 | 2659850000 | -2.05354 |
| 10 | APEX | 2019 | 346 | 782560075636 | 2659850000 | 1.176022 |
| 11 | APEX | 2020 | 410 | 1787193038540 | 2659850000 | 0.610196 |
| 12 | APEX | 2021 | 850 | 1872382460700 | 2659850000 | 1.207484 |
| 13 | ARII | 2018 | 900 | 144607266000 | 3000000000 | 18.67126 |
| 14 | ARII | 2019 | 658 | 640252258000 | 3000000000 | 3.08316 |
| 15 | ARII | 2020 | 396 | 397958470000 | 3000000000 | 2.985236 |
| 16 | ARII | 2021 | 250 | 557675327000 | 3131000000 | 1.403594 |
| 17 | ARTI | 2018 | 50 | 1793023079975 | 7840000000 | 0.218625 |
| 18 | ARTI | 2019 | 50 | 801038813777 | 7840000000 | 0.489365 |
| 19 | ARTI | 2020 | 50 | -155781522771 | 7840000000 | -2.51634 |
| 20 | ARTI | 2021 | 50 | -98369816665 | 7840000000 | -3.98496 |
| 21 | BSSR | 2018 | 2340 | 2176195079097 | 2616500000 | 2.813447 |
| 22 | BSSR | 2019 | 1820 | 2367585763858 | 2616500000 | 2.011344 |
| 23 | BSSR | 2020 | 1695 | 2685254114725 | 2616500000 | 1.651601 |
| 24 | BSSR | 2021 | 4090 | 3604530516417 | 2616500000 | 2.968898 |
| 25 | BYAN | 2018 | 19875 | 9819136506654 | 3333333500 | 6.747029 |
| 26 | BYAN | 2019 | 15900 | 8605833345863 | 3333333500 | 6.158614 |
| 27 | BYAN | 2020 | 15475 | 12152215982270 | 3333333500 | 4.244768 |
| 28 | BYAN | 2021 | 27000 | 26581811050606 | 3333333500 | 3.385774 |
| 29 | CITA | 2018 | 1840 | 1499695435336 | 3370734900 | 4.135608 |
| 30 | CITA | 2019 | 1750 | 2014185087629 | 3370734900 | 2.928622 |
| 31 | CITA | 2020 | 2980 | 3453893913635 | 3960361250 | 3.416977 |
| 32 | CITA | 2021 | 3220 | 3670508924274 | 3960361250 | 3.474277 |
| 33 | DKFT | 2018 | 306 | 1076823323898 | 5638246600 | 1.602216 |
| 34 | DKFT | 2019 | 142 | 975428920721 | 5638246600 | 0.820799 |
| 35 | DKFT | 2020 | 178 | 698850377005 | 5638246600 | 1.436084 |
| 36 | DKFT | 2021 | 122 | 359033403446 | 5638246600 | 1.915883 |
| 37 | DOID | 2018 | 525 | 3786940921329 | 8611686432 | 1.193875 |

| | | | | | | |
|----|------|------|-------|----------------|-------------|----------|
| 38 | DOID | 2019 | 280 | 3900217179079 | 8619817982 | 0.618824 |
| 39 | DOID | 2020 | 352 | 3719931664995 | 8619817982 | 0.815654 |
| 40 | DOID | 2021 | 264 | 3790648160841 | 8621173232 | 0.600422 |
| 41 | DSSA | 2018 | 13500 | 21914008183926 | 770552320 | 0.474694 |
| 42 | DSSA | 2019 | 13875 | 22771348788482 | 770552320 | 0.469512 |
| 43 | DSSA | 2020 | 16000 | 22411580091810 | 770552320 | 0.55011 |
| 44 | DSSA | 2021 | 49000 | 24973735916671 | 770552320 | 1.511871 |
| 45 | FIRE | 2018 | 7750 | 323237568459 | 1465783780 | 35.14389 |
| 46 | FIRE | 2019 | 326 | 339672393223 | 1475362946 | 1.415977 |
| 47 | FIRE | 2020 | 1320 | 352947426518 | 1475363179 | 5.517761 |
| 48 | FIRE | 2021 | 458 | 307404859003 | 1475363179 | 2.198132 |
| 49 | HRUM | 2018 | 1400 | 5625677220471 | 2703620000 | 0.67282 |
| 50 | HRUM | 2019 | 1320 | 5554610414213 | 2703620000 | 0.642489 |
| 51 | HRUM | 2020 | 2980 | 6414906296890 | 2703620000 | 1.255948 |
| 52 | HRUM | 2021 | 10325 | 9284420974557 | 2703620000 | 3.006636 |
| 53 | INDY | 2018 | 1585 | 16322753256201 | 5210192000 | 0.505929 |
| 54 | INDY | 2019 | 1195 | 14537307404418 | 5210192000 | 0.42829 |
| 55 | INDY | 2020 | 1730 | 12233229742370 | 5210192000 | 0.736815 |
| 56 | INDY | 2021 | 1545 | 12609710285885 | 5210192000 | 0.638377 |
| 57 | ITMG | 2018 | 20250 | 14043427623000 | 1129925000 | 1.629302 |
| 58 | ITMG | 2019 | 11475 | 12294947965000 | 1129925000 | 1.05457 |
| 59 | ITMG | 2020 | 13850 | 11936920450000 | 1129925000 | 1.311013 |
| 60 | ITMG | 2021 | 20400 | 17145045371000 | 1129925000 | 1.344439 |
| 61 | MBAP | 2018 | 3493 | 1798268739174 | 1227271952 | 2.383882 |
| 62 | MBAP | 2019 | 3493 | 2024547061390 | 1227271952 | 2.117442 |
| 63 | MBAP | 2020 | 2690 | 1949595582480 | 1227271952 | 1.693357 |
| 64 | MBAP | 2021 | 3590 | 2853566858809 | 1227271952 | 1.544 |
| 65 | MDKA | 2018 | 3500 | 6113199518973 | 4164518330 | 2.384318 |
| 66 | MDKA | 2019 | 1070 | 7287520236716 | 21897591650 | 3.215143 |
| 67 | MDKA | 2020 | 2430 | 7950225151505 | 21897591650 | 6.693037 |
| 68 | MDKA | 2021 | 3890 | 11121405527893 | 22904850815 | 8.011566 |
| 69 | MEDC | 2018 | 685 | 20088930986667 | 17829347601 | 0.607952 |
| 70 | MEDC | 2019 | 865 | 18853179774597 | 17916081914 | 0.822005 |
| 71 | MEDC | 2020 | 590 | 17114794903115 | 25136231252 | 0.866524 |
| 72 | MEDC | 2021 | 466 | 17541401962009 | 25136231252 | 0.667762 |
| 73 | PTBA | 2018 | 4300 | 16269696000000 | 10540375745 | 2.785769 |
| 74 | PTBA | 2019 | 2660 | 18422826000000 | 11190363250 | 1.615733 |
| 75 | PTBA | 2020 | 2810 | 16939196000000 | 11184061250 | 1.855295 |
| 76 | PTBA | 2021 | 2710 | 24253724000000 | 11487209350 | 1.283528 |
| 77 | SMMT | 2018 | 160 | 489534966943 | 3150000000 | 1.029549 |
| 78 | SMMT | 2019 | 123 | 584445919301 | 3150000000 | 0.662936 |

| | | | | | | |
|----|------|------|------|--------------|------------|----------|
| 79 | SMMT | 2020 | 116 | 564557831801 | 3150000000 | 0.647232 |
| 80 | SMMT | 2021 | 202 | 817847583715 | 3150000000 | 0.778018 |
| 81 | ZINC | 2018 | 1600 | 588138076698 | 5050000000 | 13.73827 |
| 82 | ZINC | 2019 | 394 | 780957987674 | 5050000000 | 2.547768 |
| 83 | ZINC | 2020 | 190 | 809762401046 | 2525000000 | 5.924577 |
| 84 | ZINC | 2021 | 105 | 887270775052 | 2525000000 | 2.988096 |

Lampiran 5 : Data Mentah Penelitian Variabel Kepemilikan Institusional

| No | Perusahaan | Tahun | Saham Yang Dimiliki Institusi Lain | Saham Beredar | INST |
|----|------------|-------|------------------------------------|---------------|-------|
| 1 | ADRO | 2018 | 26233741093 | 31985962000 | 0.820 |
| 2 | ADRO | 2019 | 25481747438 | 31985962000 | 0.797 |
| 3 | ADRO | 2020 | 25026887491 | 31985962000 | 0.782 |
| 4 | ADRO | 2021 | 14045425500 | 31985962000 | 0.439 |
| 5 | ANTM | 2018 | 5840863068 | 24031000000 | 0.243 |
| 6 | ANTM | 2019 | 5607186432 | 24031000000 | 0.233 |
| 7 | ANTM | 2020 | 4905132736 | 24031000000 | 0.204 |
| 8 | ANTM | 2021 | 5365732390 | 24031000000 | 0.223 |
| 9 | APEX | 2018 | 399784939 | 2659850000 | 0.150 |
| 10 | APEX | 2019 | 370186572 | 2659850000 | 0.139 |
| 11 | APEX | 2020 | 287984872 | 2659850000 | 0.108 |
| 12 | APEX | 2021 | 287545872 | 2659850000 | 0.108 |
| 13 | ARII | 2018 | 2249633200 | 3000000000 | 0.750 |
| 14 | ARII | 2019 | 2257745300 | 3000000000 | 0.753 |
| 15 | ARII | 2020 | 2255872200 | 3000000000 | 0.752 |
| 16 | ARII | 2021 | 2303415600 | 3131000000 | 0.736 |
| 17 | ARTI | 2018 | 4319540900 | 7840000000 | 0.551 |
| 18 | ARTI | 2019 | 4352624500 | 7840000000 | 0.555 |
| 19 | ARTI | 2020 | 4352624500 | 7840000000 | 0.555 |
| 20 | ARTI | 2021 | 4015273900 | 7840000000 | 0.512 |
| 21 | BSSR | 2018 | 1542180974 | 2616500000 | 0.589 |
| 22 | BSSR | 2019 | 2487557374 | 2616500000 | 0.951 |
| 23 | BSSR | 2020 | 2487729174 | 2616500000 | 0.951 |
| 24 | BSSR | 2021 | 2487801974 | 2616500000 | 0.951 |
| 25 | BYAN | 2018 | 333338000 | 3333333500 | 0.100 |
| 26 | BYAN | 2019 | 333338000 | 3333333500 | 0.100 |
| 27 | BYAN | 2020 | 333338000 | 3333333500 | 0.100 |
| 28 | BYAN | 2021 | 333338000 | 3333333500 | 0.100 |
| 29 | CITA | 2018 | 3282667880 | 3370734900 | 0.974 |
| 30 | CITA | 2019 | 3280687080 | 3370734900 | 0.973 |
| 31 | CITA | 2020 | 3870471542 | 3960361250 | 0.977 |
| 32 | CITA | 2021 | 3655942042 | 3960361250 | 0.923 |
| 33 | DKFT | 2018 | 4721572375 | 5638246600 | 0.837 |
| 34 | DKFT | 2019 | 4498432205 | 5638246600 | 0.798 |
| 35 | DKFT | 2020 | 4151242005 | 5638246600 | 0.736 |
| 36 | DKFT | 2021 | 568409359 | 5638246600 | 0.101 |
| 37 | DOID | 2018 | 6139594983 | 8611686432 | 0.713 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------------|-------------|-------|
| 38 | DOID | 2019 | 6142615883 | 8619817982 | 0.713 |
| 39 | DOID | 2020 | 5149494417 | 8619817982 | 0.597 |
| 40 | DOID | 2021 | 5206961132 | 8621173232 | 0.604 |
| 41 | DSSA | 2018 | 750534393 | 770552320 | 0.974 |
| 42 | DSSA | 2019 | 750547793 | 770552320 | 0.974 |
| 43 | DSSA | 2020 | 743357493 | 770552320 | 0.965 |
| 44 | DSSA | 2021 | 743402993 | 770552320 | 0.965 |
| 45 | FIRE | 2018 | 449502200 | 1465783780 | 0.307 |
| 46 | FIRE | 2019 | 516899850 | 1475362946 | 0.350 |
| 47 | FIRE | 2020 | 545642850 | 1475363179 | 0.370 |
| 48 | FIRE | 2021 | 545642850 | 1475363179 | 0.370 |
| 49 | HRUM | 2018 | 2477235768 | 2703620000 | 0.916 |
| 50 | HRUM | 2019 | 2459419168 | 2703620000 | 0.910 |
| 51 | HRUM | 2020 | 2511210968 | 2703620000 | 0.929 |
| 52 | HRUM | 2021 | 2560691593 | 2703620000 | 0.947 |
| 53 | INDY | 2018 | 4187013382 | 5210192000 | 0.804 |
| 54 | INDY | 2019 | 4187013382 | 5210192000 | 0.804 |
| 55 | INDY | 2020 | 3959494798 | 5210192000 | 0.760 |
| 56 | INDY | 2021 | 3959494798 | 5210192000 | 0.760 |
| 57 | ITMG | 2018 | 1054101957 | 1129925000 | 0.933 |
| 58 | ITMG | 2019 | 1024856458 | 1129925000 | 0.907 |
| 59 | ITMG | 2020 | 945447766 | 1129925000 | 0.837 |
| 60 | ITMG | 2021 | 999245458 | 1129925000 | 0.884 |
| 61 | MBAP | 2018 | 1104550852 | 1227271952 | 0.900 |
| 62 | MBAP | 2019 | 1157149652 | 1227271952 | 0.943 |
| 63 | MBAP | 2020 | 1157784952 | 1227271952 | 0.943 |
| 64 | MBAP | 2021 | 1159989252 | 1227271952 | 0.945 |
| 65 | MDKA | 2018 | 3142849908 | 4164518330 | 0.755 |
| 66 | MDKA | 2019 | 16136453843 | 21897591650 | 0.737 |
| 67 | MDKA | 2020 | 17309515280 | 21897591650 | 0.790 |
| 68 | MDKA | 2021 | 18289091945 | 22904850815 | 0.798 |
| 69 | MEDC | 2018 | 3580549041 | 17829347601 | 0.201 |
| 70 | MEDC | 2019 | 3592168376 | 17916081914 | 0.200 |
| 71 | MEDC | 2020 | 4232258171 | 25136231252 | 0.168 |
| 72 | MEDC | 2021 | 4707507274 | 25136231252 | 0.187 |
| 73 | PTBA | 2018 | 10171635603 | 10540375745 | 0.965 |
| 74 | PTBA | 2019 | 10754480938 | 11190363250 | 0.961 |
| 75 | PTBA | 2020 | 10274850854 | 11184061250 | 0.919 |
| 76 | PTBA | 2021 | 10141673154 | 11487209350 | 0.883 |
| 77 | SMMT | 2018 | 2866198077 | 3150000000 | 0.910 |
| 78 | SMMT | 2019 | 2858785277 | 3150000000 | 0.908 |

| | | | | | |
|----|------|------|------------|-------------|-------|
| 79 | SMMT | 2020 | 2955334777 | 3150000000 | 0.938 |
| 80 | SMMT | 2021 | 2824444777 | 3150000000 | 0.897 |
| 81 | ZINC | 2018 | 1078800000 | 5050000000 | 0.214 |
| 82 | ZINC | 2019 | 4411795945 | 5050000000 | 0.874 |
| 83 | ZINC | 2020 | 2913891919 | 25250000000 | 0.115 |
| 84 | ZINC | 2021 | 4864451989 | 25250000000 | 0.193 |

Lampiran 6 : Data Mentah Penelitian Variabel Kepemilikan Manajerial

| No | Perusahaan | Tahun | Saham Yang Dimiliki Manajemen | Saham Beredar | KM |
|----|------------|-------|-------------------------------|---------------|-------|
| 1 | ADRO | 2018 | 3966286049 | 31985962000 | 0.124 |
| 2 | ADRO | 2019 | 3966286049 | 31985962000 | 0.124 |
| 3 | ADRO | 2020 | 3947846605 | 31985962000 | 0.123 |
| 4 | ADRO | 2021 | 3961929105 | 31985962000 | 0.124 |
| 5 | ANTM | 2018 | 172285 | 24031000000 | 0.000 |
| 6 | ANTM | 2019 | 215785 | 24031000000 | 0.000 |
| 7 | ANTM | 2020 | 2325000 | 24031000000 | 0.000 |
| 8 | ANTM | 2021 | 75000 | 24031000000 | 0.000 |
| 9 | APEX | 2018 | 28576436 | 2659850000 | 0.011 |
| 10 | APEX | 2019 | 28576436 | 2659850000 | 0.011 |
| 11 | APEX | 2020 | 28576436 | 2659850000 | 0.011 |
| 12 | APEX | 2021 | 28576436 | 2659850000 | 0.011 |
| 13 | ARII | 2018 | 623806100 | 3000000000 | 0.208 |
| 14 | ARII | 2019 | 636826100 | 3000000000 | 0.212 |
| 15 | ARII | 2020 | 640126100 | 3000000000 | 0.213 |
| 16 | ARII | 2021 | 692537000 | 3131000000 | 0.221 |
| 17 | ARTI | 2018 | 25464600 | 7840000000 | 0.003 |
| 18 | ARTI | 2019 | 25464600 | 7840000000 | 0.003 |
| 19 | ARTI | 2020 | 25464600 | 7840000000 | 0.003 |
| 20 | ARTI | 2021 | 25464600 | 7840000000 | 0.003 |
| 21 | BSSR | 2018 | 13131600 | 2616500000 | 0.005 |
| 22 | BSSR | 2019 | 13131600 | 2616500000 | 0.005 |
| 23 | BSSR | 2020 | 7847100 | 2616500000 | 0.003 |
| 24 | BSSR | 2021 | 5283000 | 2616500000 | 0.002 |
| 25 | BYAN | 2018 | 2209483400 | 3333333500 | 0.663 |
| 26 | BYAN | 2019 | 1990770600 | 3333333500 | 0.597 |
| 27 | BYAN | 2020 | 1996287400 | 3333333500 | 0.599 |
| 28 | BYAN | 2021 | 2049302030 | 3333333500 | 0.615 |
| 29 | CITA | 2018 | 8338000 | 3370734900 | 0.002 |
| 30 | CITA | 2019 | 8388000 | 3370734900 | 0.002 |
| 31 | CITA | 2020 | 8388000 | 3960361250 | 0.002 |
| 32 | CITA | 2021 | 8624980 | 3960361250 | 0.002 |
| 33 | DKFT | 2018 | 301762014 | 5638246600 | 0.054 |
| 34 | DKFT | 2019 | 156574338 | 5638246600 | 0.028 |
| 35 | DKFT | 2020 | 28122066 | 5638246600 | 0.005 |
| 36 | DKFT | 2021 | 156574338 | 5638246600 | 0.028 |
| 37 | DOID | 2018 | 27850400 | 8611686432 | 0.003 |

| | | | | | |
|----|------|------|------------|-------------|-------|
| 38 | DOID | 2019 | 35981950 | 8619817982 | 0.004 |
| 39 | DOID | 2020 | 34981950 | 8619817982 | 0.004 |
| 40 | DOID | 2021 | 34981950 | 8621173232 | 0.004 |
| 41 | DSSA | 2018 | 461552320 | 770552320 | 0.599 |
| 42 | DSSA | 2019 | 461552320 | 770552320 | 0.599 |
| 43 | DSSA | 2020 | 461552320 | 770552320 | 0.599 |
| 44 | DSSA | 2021 | 461552320 | 770552320 | 0.599 |
| 45 | FIRE | 2018 | 600203000 | 1465783780 | 0.409 |
| 46 | FIRE | 2019 | 531203000 | 1475362946 | 0.360 |
| 47 | FIRE | 2020 | 531203000 | 1475363179 | 0.360 |
| 48 | FIRE | 2021 | 531203000 | 1475363179 | 0.360 |
| 49 | HRUM | 2018 | 300000 | 2703620000 | 0.000 |
| 50 | HRUM | 2019 | 300000 | 2703620000 | 0.000 |
| 51 | HRUM | 2020 | 300000 | 2703620000 | 0.000 |
| 52 | HRUM | 2021 | 300000 | 2703620000 | 0.000 |
| 53 | INDY | 2018 | 97291000 | 5210192000 | 0.019 |
| 54 | INDY | 2019 | 101291000 | 5210192000 | 0.019 |
| 55 | INDY | 2020 | 14785500 | 5210192000 | 0.003 |
| 56 | INDY | 2021 | 1539131675 | 5210192000 | 0.295 |
| 57 | ITMG | 2018 | 1075980 | 1129925000 | 0.001 |
| 58 | ITMG | 2019 | 1075980 | 1129925000 | 0.001 |
| 59 | ITMG | 2020 | 1375980 | 1129925000 | 0.001 |
| 60 | ITMG | 2021 | 1385980 | 1129925000 | 0.001 |
| 61 | MBAP | 2018 | 8886800 | 1227271952 | 0.007 |
| 62 | MBAP | 2019 | 10914200 | 1227271952 | 0.009 |
| 63 | MBAP | 2020 | 3410200 | 1227271952 | 0.003 |
| 64 | MBAP | 2021 | 3410200 | 1227271952 | 0.003 |
| 65 | MDKA | 2018 | 487317572 | 4164518330 | 0.117 |
| 66 | MDKA | 2019 | 2586871360 | 21897591650 | 0.118 |
| 67 | MDKA | 2020 | 1959613178 | 21897591650 | 0.089 |
| 68 | MDKA | 2021 | 2183951423 | 22904850815 | 0.095 |
| 69 | MEDC | 2018 | 223104463 | 17829347601 | 0.013 |
| 70 | MEDC | 2019 | 248680096 | 17916081914 | 0.014 |
| 71 | MEDC | 2020 | 168940775 | 25136231252 | 0.007 |
| 72 | MEDC | 2021 | 168700365 | 25136231252 | 0.007 |
| 73 | PTBA | 2018 | 126000 | 10540375745 | 0.000 |
| 74 | PTBA | 2019 | 126000 | 11190363250 | 0.000 |
| 75 | PTBA | 2020 | 282500 | 11184061250 | 0.000 |
| 76 | PTBA | 2021 | 404900 | 11487209350 | 0.000 |
| 77 | SMMT | 2018 | 19386400 | 3150000000 | 0.006 |
| 78 | SMMT | 2019 | 6550000 | 3150000000 | 0.002 |

| | | | | | |
|----|------|------|------------|-------------|-------|
| 79 | SMMT | 2020 | 8360000 | 3150000000 | 0.003 |
| 80 | SMMT | 2021 | 8360000 | 3150000000 | 0.003 |
| 81 | ZINC | 2018 | 1422800000 | 5050000000 | 0.282 |
| 82 | ZINC | 2019 | 1422800000 | 5050000000 | 0.282 |
| 83 | ZINC | 2020 | 6914000000 | 25250000000 | 0.274 |
| 84 | ZINC | 2021 | 6753984000 | 25250000000 | 0.267 |

Lampiran 7 : Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Keuangan

| No | Perusahaan | Tahun | Laba Bersih | Total Ekuitas | ROE |
|----|------------|-------|----------------|----------------|----------|
| 1 | ADRO | 2018 | 6915271221000 | 62307282852000 | 0.110987 |
| 2 | ADRO | 2019 | 6046962802000 | 55373173895000 | 0.109204 |
| 3 | ADRO | 2020 | 2235713025000 | 55738925970000 | 0.04011 |
| 4 | ADRO | 2021 | 14676993517000 | 63615696735000 | 0.230713 |
| 5 | ANTM | 2018 | 874426593000 | 19739230723000 | 0.044299 |
| 6 | ANTM | 2019 | 193852031000 | 18133419175000 | 0.01069 |
| 7 | ANTM | 2020 | 1149353693000 | 19039449025000 | 0.060367 |
| 8 | ANTM | 2021 | 1861740000000 | 20837098000000 | 0.089347 |
| 9 | APEX | 2018 | -1503184782735 | -2176024985271 | 0.690794 |
| 10 | APEX | 2019 | 282973301627 | 782560075636 | 0.361599 |
| 11 | APEX | 2020 | 627806525710 | 1787193038540 | 0.351281 |
| 12 | APEX | 2021 | 52174413003 | 1872382460700 | 0.027865 |
| 13 | ARII | 2018 | -409204098000 | 144607266000 | -2.82976 |
| 14 | ARII | 2019 | -76969837000 | 640252258000 | -0.12022 |
| 15 | ARII | 2020 | -231392525000 | 397958470000 | -0.58145 |
| 16 | ARII | 2021 | 13098942000 | 557675327000 | 0.023488 |
| 17 | ARTI | 2018 | 32803582081 | 1793023079975 | 0.018295 |
| 18 | ARTI | 2019 | -987102131000 | 801038813777 | -1.23228 |
| 19 | ARTI | 2020 | -957193562822 | -155781522771 | 6.144461 |
| 20 | ARTI | 2021 | -135180662798 | -98369816665 | 1.374209 |
| 21 | BSSR | 2018 | 1000104068871 | 2176195079097 | 0.459565 |
| 22 | BSSR | 2019 | 423528119757 | 2367585763858 | 0.178886 |
| 23 | BSSR | 2020 | 430488394245 | 2685254114725 | 0.160316 |
| 24 | BSSR | 2021 | 2927489810501 | 3604530516417 | 0.81217 |
| 25 | BYAN | 2018 | 7592522582313 | 9819136506654 | 0.773237 |
| 26 | BYAN | 2019 | 3255770961577 | 8605833345863 | 0.378321 |
| 27 | BYAN | 2020 | 4858606466350 | 12152215982270 | 0.399812 |
| 28 | BYAN | 2021 | 18063945312998 | 26581811050606 | 0.67956 |
| 29 | CITA | 2018 | 661324058495 | 1499695435336 | 0.440972 |
| 30 | CITA | 2019 | 657718925237 | 2014185087629 | 0.326543 |
| 31 | CITA | 2020 | 649921288710 | 3453893913635 | 0.188171 |
| 32 | CITA | 2021 | 568345150593 | 3670508924274 | 0.154841 |
| 33 | DKFT | 2018 | -93547077149 | 1076823323898 | -0.08687 |
| 34 | DKFT | 2019 | 87379519636 | 975428920721 | 0.089581 |
| 35 | DKFT | 2020 | -122564999473 | 698850377005 | -0.17538 |
| 36 | DKFT | 2021 | -182355952048 | 359033403446 | -0.50791 |
| 37 | DOID | 2018 | 1095390627300 | 3786940921329 | 0.289255 |
| 38 | DOID | 2019 | 284700695491 | 3900217179079 | 0.072996 |

| | | | | | |
|----|------|------|----------------|----------------|----------|
| 39 | DOID | 2020 | -330569998850 | 3719931664995 | -0.08886 |
| 40 | DOID | 2021 | 4003110874 | 3790648160841 | 0.001056 |
| 41 | DSSA | 2018 | 1748509025607 | 21914008183926 | 0.07979 |
| 42 | DSSA | 2019 | 996067981212 | 22771348788482 | 0.043742 |
| 43 | DSSA | 2020 | -816644844015 | 22411580091810 | -0.03644 |
| 44 | DSSA | 2021 | 3786101258377 | 24973735916671 | 0.151603 |
| 45 | FIRE | 2018 | -2940783633 | 323237568459 | -0.0091 |
| 46 | FIRE | 2019 | 10539422664 | 339672393223 | 0.031028 |
| 47 | FIRE | 2020 | 13810414740 | 352947426518 | 0.039129 |
| 48 | FIRE | 2021 | -45893211775 | 307404859003 | -0.14929 |
| 49 | HRUM | 2018 | 582214715982 | 5625677220471 | 0.103492 |
| 50 | HRUM | 2019 | 279724109689 | 5554610414213 | 0.050359 |
| 51 | HRUM | 2020 | 850423103075 | 6414906296890 | 0.13257 |
| 52 | HRUM | 2021 | 1402451295634 | 9284420974557 | 0.151054 |
| 53 | INDY | 2018 | 1417142358909 | 16322753256201 | 0.08682 |
| 54 | INDY | 2019 | 69399825034 | 14537307404418 | 0.004774 |
| 55 | INDY | 2020 | -1459130852270 | 12233229742370 | -0.11928 |
| 56 | INDY | 2021 | 903464508324 | 12609710285885 | 0.071648 |
| 57 | ITMG | 2018 | 3747045636000 | 14043427623000 | 0.266818 |
| 58 | ITMG | 2019 | 1758504302000 | 12294947965000 | 0.143027 |
| 59 | ITMG | 2020 | 533563940000 | 11936920450000 | 0.044699 |
| 60 | ITMG | 2021 | 6783339910000 | 17145045371000 | 0.395644 |
| 61 | MBAP | 2018 | 728549275662 | 1798268739174 | 0.405139 |
| 62 | MBAP | 2019 | 490532329857 | 2024547061390 | 0.242292 |
| 63 | MBAP | 2020 | 387428890030 | 1949595582480 | 0.198723 |
| 64 | MBAP | 2021 | 1434981661951 | 2853566858809 | 0.502873 |
| 65 | MDKA | 2018 | 837979180614 | 6113199518973 | 0.137077 |
| 66 | MDKA | 2019 | 962695030353 | 7287520236716 | 0.132102 |
| 67 | MDKA | 2020 | 407517188715 | 7950225151505 | 0.051259 |
| 68 | MDKA | 2021 | 476396249200 | 11121405527893 | 0.042836 |
| 69 | MEDC | 2018 | -410868486216 | 20088930986667 | -0.02045 |
| 70 | MEDC | 2019 | -188122914149 | 18853179774597 | -0.00998 |
| 71 | MEDC | 2020 | -2500866149600 | 17114794903115 | -0.14612 |
| 72 | MEDC | 2021 | 893250116019 | 17541401962009 | 0.050922 |
| 73 | PTBA | 2018 | 5121112000000 | 16269696000000 | 0.314764 |
| 74 | PTBA | 2019 | 4040394000000 | 18422826000000 | 0.219315 |
| 75 | PTBA | 2020 | 2407927000000 | 16939196000000 | 0.142151 |
| 76 | PTBA | 2021 | 8036888000000 | 24253724000000 | 0.331367 |
| 77 | SMMT | 2018 | 84584567691 | 489534966943 | 0.172786 |
| 78 | SMMT | 2019 | 6234017119 | 584445919301 | 0.010667 |
| 79 | SMMT | 2020 | -23386617883 | 564557831801 | -0.04142 |

| | | | | | |
|----|------|------|--------------|--------------|----------|
| 80 | SMMT | 2021 | 249957731407 | 817847583715 | 0.305629 |
| 81 | ZINC | 2018 | 110152209336 | 588138076698 | 0.18729 |
| 82 | ZINC | 2019 | 178831833792 | 780957987674 | 0.22899 |
| 83 | ZINC | 2020 | 29122291312 | 809762401046 | 0.035964 |
| 84 | ZINC | 2021 | 77195656470 | 887270775052 | 0.087003 |

Lampiran 8 : Data Mentah Penelitian Variabel Pengungkapan CSR

| No | Perusahaan | Tahun | EC1 | EC2 | EC3 | EC4 | EC5 | EC6 | EC7 | EC8 | EC9 | EN1 | EN2 | EN3 | EN4 | EN5 | EN6 |
|----|------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | ADRO | 2018 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | ADRO | 2019 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | ADRO | 2020 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | ADRO | 2021 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 5 | ANTM | 2018 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 6 | ANTM | 2019 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | ANTM | 2020 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | ANTM | 2021 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | APEX | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | APEX | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | APEX | 2020 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | APEX | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | ARII | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | ARII | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | ARII | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | ARII | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | ARTI | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | ARTI | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | ARTI | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 20 | ARTI | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 21 | BSSR | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BSSR | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | BSSR | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EC1 | EC2 | EC3 | EC4 | EC5 | EC6 | EC7 | EC8 | EC9 | EN1 | EN2 | EN3 | EN4 | EN5 | EN6 |
|----|------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 24 | BSSR | 2021 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 25 | BYAN | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | BYAN | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | BYAN | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | BYAN | 2021 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 29 | CITA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | CITA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | CITA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | CITA | 2021 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | DKFT | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | DKFT | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | DKFT | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | DKFT | 2021 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 37 | DOID | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | DOID | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | DOID | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | DOID | 2021 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 41 | DSSA | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | DSSA | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 43 | DSSA | 2020 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 44 | DSSA | 2021 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 45 | FIRE | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 | FIRE | 2019 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | FIRE | 2020 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EC1 | EC2 | EC3 | EC4 | EC5 | EC6 | EC7 | EC8 | EC9 | EN1 | EN2 | EN3 | EN4 | EN5 | EN6 |
|----|------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 48 | FIRE | 2021 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | HRUM | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | HRUM | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 51 | HRUM | 2020 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | HRUM | 2021 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 53 | INDY | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | INDY | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 55 | INDY | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | INDY | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 57 | ITMG | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 58 | ITMG | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 59 | ITMG | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 60 | ITMG | 2021 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 61 | MBAP | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | MBAP | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | MBAP | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | MBAP | 2021 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 65 | MDKA | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 66 | MDKA | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | MDKA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 68 | MDKA | 2021 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 69 | MEDC | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | MEDC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | MEDC | 2020 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |

| No | Perusahaan | Tahun | EC1 | EC2 | EC3 | EC4 | EC5 | EC6 | EC7 | EC8 | EC9 | EN1 | EN2 | EN3 | EN4 | EN5 | EN6 |
|----|------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 72 | MEDC | 2021 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 73 | PTBA | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 74 | PTBA | 2019 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 75 | PTBA | 2020 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 76 | PTBA | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 77 | SMMT | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | SMMT | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | SMMT | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | SMMT | 2021 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 81 | ZINC | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 82 | ZINC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | ZINC | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | ZINC | 2021 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN7 | EN8 | EN9 | EN10 | EN11 | EN12 | EN13 | EN14 | EN15 | EN16 | EN17 | EN18 | EN19 |
|----|------------|-------|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | ADRO | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | ADRO | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | ADRO | 2020 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | ADRO | 2021 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 5 | ANTM | 2018 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | ANTM | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | ANTM | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8 | ANTM | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | APEX | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | APEX | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | APEX | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | APEX | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | ARII | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | ARII | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | ARII | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | ARII | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | ARTI | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | ARTI | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | ARTI | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | ARTI | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | BSSR | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BSSR | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | BSSR | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN7 | EN8 | EN9 | EN10 | EN11 | EN12 | EN13 | EN14 | EN15 | EN16 | EN17 | EN18 | EN19 |
|----|------------|-------|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 48 | FIRE | 2021 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | HRUM | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | HRUM | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | HRUM | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 52 | HRUM | 2021 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 53 | INDY | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | INDY | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 55 | INDY | 2020 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 56 | INDY | 2021 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 57 | ITMG | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | ITMG | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | ITMG | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | ITMG | 2021 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 61 | MBAP | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | MBAP | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | MBAP | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | MBAP | 2021 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 65 | MDKA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 66 | MDKA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | MDKA | 2020 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 68 | MDKA | 2021 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | MEDC | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 70 | MEDC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 71 | MEDC | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN20 | EN21 | EN22 | EN23 | EN24 | EN25 | EN26 | EN27 | EN28 | EN29 | EN30 | EN31 | EN32 |
|----|------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | ADRO | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 2 | ADRO | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 3 | ADRO | 2020 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 4 | ADRO | 2021 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | ANTM | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | ANTM | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 7 | ANTM | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 8 | ANTM | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 9 | APEX | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 10 | APEX | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 11 | APEX | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 12 | APEX | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 13 | ARII | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 14 | ARII | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | ARII | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 16 | ARII | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 17 | ARTI | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 18 | ARTI | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 19 | ARTI | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 20 | ARTI | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 21 | BSSR | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 22 | BSSR | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 23 | BSSR | 2020 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN20 | EN21 | EN22 | EN23 | EN24 | EN25 | EN26 | EN27 | EN28 | EN29 | EN30 | EN31 | EN32 |
|----|------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 24 | BSSR | 2021 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 25 | BYAN | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 26 | BYAN | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 27 | BYAN | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 28 | BYAN | 2021 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 29 | CITA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 30 | CITA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 31 | CITA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 32 | CITA | 2021 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 33 | DKFT | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 34 | DKFT | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 35 | DKFT | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 36 | DKFT | 2021 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 37 | DOID | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | DOID | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | DOID | 2020 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 40 | DOID | 2021 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 41 | DSSA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 42 | DSSA | 2019 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 43 | DSSA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 44 | DSSA | 2021 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 45 | FIRE | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 46 | FIRE | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 47 | FIRE | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN20 | EN21 | EN22 | EN23 | EN24 | EN25 | EN26 | EN27 | EN28 | EN29 | EN30 | EN31 | EN32 |
|----|------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 48 | FIRE | 2021 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 49 | HRUM | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 50 | HRUM | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 51 | HRUM | 2020 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 52 | HRUM | 2021 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 53 | INDY | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 54 | INDY | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 55 | INDY | 2020 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | INDY | 2021 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | ITMG | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 58 | ITMG | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 59 | ITMG | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 60 | ITMG | 2021 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 61 | MBAP | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | MBAP | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | MBAP | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | MBAP | 2021 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 65 | MDKA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 66 | MDKA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 67 | MDKA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 68 | MDKA | 2021 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 69 | MEDC | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 70 | MEDC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 71 | MEDC | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN20 | EN21 | EN22 | EN23 | EN24 | EN25 | EN26 | EN27 | EN28 | EN29 | EN30 | EN31 | EN32 |
|----|------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 72 | MEDC | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 73 | PTBA | 2018 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 74 | PTBA | 2019 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 75 | PTBA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 76 | PTBA | 2021 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 77 | SMMT | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 78 | SMMT | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 79 | SMMT | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 80 | SMMT | 2021 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 81 | ZINC | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 82 | ZINC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | ZINC | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | ZINC | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN33 | EN34 | LA1 | LA2 | LA3 | LA4 | LA5 | LA6 | LA7 | LA8 | LA9 | LA10 | LA11 |
|----|------------|-------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| 1 | ADRO | 2018 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | ADRO | 2019 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | ADRO | 2020 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | ADRO | 2021 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | ANTM | 2018 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | ANTM | 2019 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | ANTM | 2020 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | ANTM | 2021 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 9 | APEX | 2018 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | APEX | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | APEX | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | APEX | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | ARII | 2018 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | ARII | 2019 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | ARII | 2020 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | ARII | 2021 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | ARTI | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | ARTI | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | ARTI | 2020 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | ARTI | 2021 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | BSSR | 2018 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BSSR | 2019 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | BSSR | 2020 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN33 | EN34 | LA1 | LA2 | LA3 | LA4 | LA5 | LA6 | LA7 | LA8 | LA9 | LA10 | LA11 |
|----|------------|-------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| 24 | BSSR | 2021 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 25 | BYAN | 2018 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | BYAN | 2019 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | BYAN | 2020 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | BYAN | 2021 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 29 | CITA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | CITA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | CITA | 2020 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | CITA | 2021 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | DKFT | 2018 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 34 | DKFT | 2019 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | DKFT | 2020 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | DKFT | 2021 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | DOID | 2018 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 38 | DOID | 2019 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 39 | DOID | 2020 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 40 | DOID | 2021 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 41 | DSSA | 2018 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 42 | DSSA | 2019 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 43 | DSSA | 2020 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 44 | DSSA | 2021 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 45 | FIRE | 2018 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 | FIRE | 2019 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | FIRE | 2020 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN33 | EN34 | LA1 | LA2 | LA3 | LA4 | LA5 | LA6 | LA7 | LA8 | LA9 | LA10 | LA11 |
|----|------------|-------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| 72 | MEDC | 2021 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 73 | PTBA | 2018 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 74 | PTBA | 2019 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 75 | PTBA | 2020 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 76 | PTBA | 2021 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | SMMT | 2018 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | SMMT | 2019 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | SMMT | 2020 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | SMMT | 2021 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | ZINC | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 82 | ZINC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | ZINC | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | ZINC | 2021 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | HR9 | HR10 | HR11 | HR12 | SO1 | SO2 | SO3 | SO4 | SO5 | SO6 | SO7 | SO8 | SO9 |
|----|------------|-------|-----|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | ADRO | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | ADRO | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | ADRO | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | ADRO | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | ANTM | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | ANTM | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | ANTM | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | ANTM | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | APEX | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | APEX | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | APEX | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | APEX | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | ARII | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | ARII | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | ARII | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | ARII | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | ARTI | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | ARTI | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | ARTI | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | ARTI | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | BSSR | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BSSR | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | BSSR | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | BSSR | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | HR9 | HR10 | HR11 | HR12 | SO1 | SO2 | SO3 | SO4 | SO5 | SO6 | SO7 | SO8 | SO9 |
|----|------------|-------|-----|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 49 | HRUM | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | HRUM | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | HRUM | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | HRUM | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | INDY | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | INDY | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | INDY | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | INDY | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | ITMG | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | ITMG | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | ITMG | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | ITMG | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | MBAP | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | MBAP | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | MBAP | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | MBAP | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | MDKA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 66 | MDKA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | MDKA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 68 | MDKA | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | MEDC | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | MEDC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | MEDC | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | MEDC | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | HR9 | HR10 | HR11 | HR12 | SO1 | SO2 | SO3 | SO4 | SO5 | SO6 | SO7 | SO8 | SO9 |
|----|------------|-------|-----|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 73 | PTBA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 74 | PTBA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 75 | PTBA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | PTBA | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | SMMT | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | SMMT | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | SMMT | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | SMMT | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | ZINC | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 82 | ZINC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | ZINC | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | ZINC | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | SO10 | SO11 | PR1 | PR2 | PR3 | PR4 | PR5 | PR6 | PR7 | PR8 | PR9 | $\sum di$ | N | CSR |
|----|------------|-------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|----|---------|
| 1 | ADRO | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 91 | 0.1978 |
| 2 | ADRO | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 91 | 0.23077 |
| 3 | ADRO | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 91 | 0.24176 |
| 4 | ADRO | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 91 | 0.26374 |
| 5 | ANTM | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 | 91 | 0.28571 |
| 6 | ANTM | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 91 | 0.27473 |
| 7 | ANTM | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 | 91 | 0.2967 |
| 8 | ANTM | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 91 | 0.26374 |
| 9 | APEX | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 91 | 0.07692 |
| 10 | APEX | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 91 | 0.04396 |
| 11 | APEX | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 91 | 0.05495 |
| 12 | APEX | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 91 | 0.04396 |
| 13 | ARII | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 91 | 0.06593 |
| 14 | ARII | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 91 | 0.05495 |
| 15 | ARII | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 91 | 0.05495 |
| 16 | ARII | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 91 | 0.05495 |
| 17 | ARTI | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 91 | 0.02198 |
| 18 | ARTI | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 91 | 0.03297 |
| 19 | ARTI | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 91 | 0.06593 |
| 20 | ARTI | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 91 | 0.06593 |
| 21 | BSSR | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 91 | 0.15385 |
| 22 | BSSR | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 91 | 0.15385 |
| 23 | BSSR | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 91 | 0.20879 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---------|
| 24 | BSSR | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35 | 91 | 0.38462 |
| 25 | BYAN | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 91 | 0.12088 |
| 26 | BYAN | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 91 | 0.10989 |
| 27 | BYAN | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 91 | 0.07692 |
| 28 | BYAN | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 91 | 0.35165 |
| 29 | CITA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 91 | 0.06593 |
| 30 | CITA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 91 | 0.06593 |
| 31 | CITA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 91 | 0.07692 |
| 32 | CITA | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 91 | 0.24176 |
| 33 | DKFT | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 91 | 0.06593 |
| 34 | DKFT | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 91 | 0.05495 |
| 35 | DKFT | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 91 | 0.05495 |
| 36 | DKFT | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 91 | 0.13187 |
| 37 | DOID | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 91 | 0.08791 |
| 38 | DOID | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 91 | 0.08791 |
| 39 | DOID | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 91 | 0.10989 |
| 40 | DOID | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 91 | 0.1978 |
| 41 | DSSA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 91 | 0.0989 |
| 42 | DSSA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 91 | 0.20879 |
| 43 | DSSA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 91 | 0.13187 |
| 44 | DSSA | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 91 | 0.30769 |
| 45 | FIRE | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 91 | 0.07692 |
| 46 | FIRE | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 91 | 0.14286 |
| 47 | FIRE | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 91 | 0.15385 |
| 48 | FIRE | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 91 | 0.20879 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---------|
| 49 | HRUM | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 91 | 0.07692 |
| 50 | HRUM | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 91 | 0.14286 |
| 51 | HRUM | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 91 | 0.17582 |
| 52 | HRUM | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 91 | 0.27473 |
| 53 | INDY | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 91 | 0.06593 |
| 54 | INDY | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 91 | 0.0989 |
| 55 | INDY | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 91 | 0.21978 |
| 56 | INDY | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 91 | 0.23077 |
| 57 | ITMG | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 91 | 0.21978 |
| 58 | ITMG | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 91 | 0.26374 |
| 59 | ITMG | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 91 | 0.16484 |
| 60 | ITMG | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 91 | 0.35165 |
| 61 | MBAP | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 91 | 0.04396 |
| 62 | MBAP | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 91 | 0.03297 |
| 63 | MBAP | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 91 | 0.03297 |
| 64 | MBAP | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 91 | 0.23077 |
| 65 | MDKA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 91 | 0.0989 |
| 66 | MDKA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 91 | 0.10989 |
| 67 | MDKA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 91 | 0.18681 |
| 68 | MDKA | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 91 | 0.20879 |
| 69 | MEDC | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 91 | 0.17582 |
| 70 | MEDC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 91 | 0.14286 |
| 71 | MEDC | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 91 | 0.17582 |
| 72 | MEDC | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 91 | 0.18681 |
| 73 | PTBA | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 | 91 | 0.2967 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---------|
| 74 | PTBA | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 91 | 0.30769 |
| 75 | PTBA | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 91 | 0.26374 |
| 76 | PTBA | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 91 | 0.15385 |
| 77 | SMMT | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 91 | 0.0989 |
| 78 | SMMT | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 91 | 0.0989 |
| 79 | SMMT | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 91 | 0.0989 |
| 80 | SMMT | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 91 | 0.23077 |
| 81 | ZINC | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 91 | 0.05495 |
| 82 | ZINC | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 91 | 0.03297 |
| 83 | ZINC | 2020 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 91 | 0.03297 |
| 84 | ZINC | 2021 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 91 | 0.15385 |

Lampiran 9 : Variabel Independen, Variabel Dependen

| No | Perusahaan | Tahun | Kepemilikan Institusional (X1) | Kepemilikan Manajerial (X2) | ROE (X3) | Pengungkapan CSR (X4) | PBV (Y) |
|----|------------|-------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------|--------------------------|--------------|
| 1 | ADRO | 2018 | 0.820164205 | 0.1240008 | 0.110986564 | 0.197802198 | 0.623730358 |
| 2 | ADRO | 2019 | 0.79665409 | 0.1240008 | 0.109203832 | 0.230769231 | 0.8589561 |
| 3 | ADRO | 2020 | 0.782433478 | 0.1234244 | 0.040110443 | 0.241758242 | 0.820610101 |
| 4 | ADRO | 2021 | 0.43911218 | 0.1238646 | 0.230713397 | 0.263736264 | 1.131299635 |
| 5 | ANTM | 2018 | 0.243055348 | 0.0000072 | 0.04429892 | 0.285714286 | 0.931328848 |
| 6 | ANTM | 2019 | 0.233331382 | 0.0000090 | 0.010690319 | 0.274725275 | 1.113195466 |
| 7 | ANTM | 2020 | 0.20411688 | 0.0000968 | 0.060366962 | 0.296703297 | 2.442296778 |
| 8 | ANTM | 2021 | 0.223283775 | 0.0000031 | 0.089347375 | 0.263736264 | 2.594879095 |
| 9 | APEX | 2018 | 0.150303566 | 0.0107436 | 0.690793898 | 0.076923077 | -2.053537083 |
| 10 | APEX | 2019 | 0.139175732 | 0.0107436 | 0.361599461 | 0.043956044 | 1.1760223 |
| 11 | APEX | 2020 | 0.108271095 | 0.0107436 | 0.351280758 | 0.054945055 | 0.610196256 |
| 12 | APEX | 2021 | 0.108106048 | 0.0107436 | 0.027865254 | 0.043956044 | 1.20748434 |
| 13 | ARII | 2018 | 0.749877733 | 0.2079354 | -2.829761666 | 0.065934066 | 18.67126096 |
| 14 | ARII | 2019 | 0.752581767 | 0.2122754 | -0.120217986 | 0.054945055 | 3.083159763 |
| 15 | ARII | 2020 | 0.7519574 | 0.2133754 | -0.581448926 | 0.054945055 | 2.985236123 |
| 16 | ARII | 2021 | 0.735680485 | 0.2211872 | 0.023488473 | 0.054945055 | 1.403594461 |
| 17 | ARTI | 2018 | 0.550961849 | 0.0032480 | 0.018295125 | 0.021978022 | 0.218625184 |
| 18 | ARTI | 2019 | 0.555181696 | 0.0032480 | -1.23227753 | 0.032967033 | 0.489364552 |
| 19 | ARTI | 2020 | 0.555181696 | 0.0032480 | 6.14446146 | 0.065934066 | -2.516344641 |
| 20 | ARTI | 2021 | 0.512152283 | 0.0032480 | 1.37420875 | 0.065934066 | -3.98496219 |
| 21 | BSSR | 2018 | 0.589406067 | 0.0050188 | 0.459565449 | 0.153846154 | 2.813447222 |

| | | | | | | | |
|----|------|------|-------------|-----------|--------------|-------------|-------------|
| 22 | BSSR | 2019 | 0.950719424 | 0.0050188 | 0.178886073 | 0.153846154 | 2.011344245 |
| 23 | BSSR | 2020 | 0.950785085 | 0.0029991 | 0.1603157 | 0.208791209 | 1.651600672 |
| 24 | BSSR | 2021 | 0.950812908 | 0.0020191 | 0.812169518 | 0.384615385 | 2.968898432 |
| 25 | BYAN | 2018 | 0.100001395 | 0.6628450 | 0.773237298 | 0.120879121 | 6.747029463 |
| 26 | BYAN | 2019 | 0.100001395 | 0.5972312 | 0.378321405 | 0.10989011 | 6.158613643 |
| 27 | BYAN | 2020 | 0.100001395 | 0.5988862 | 0.399812386 | 0.076923077 | 4.244767867 |
| 28 | BYAN | 2021 | 0.100001395 | 0.6147906 | 0.679560369 | 0.351648352 | 3.385773991 |
| 29 | CITA | 2018 | 0.973873051 | 0.0024736 | 0.440972242 | 0.065934066 | 4.135607851 |
| 30 | CITA | 2019 | 0.973285404 | 0.0024885 | 0.326543439 | 0.065934066 | 2.92862166 |
| 31 | CITA | 2020 | 0.977302649 | 0.0021180 | 0.1881706 | 0.076923077 | 3.416977134 |
| 32 | CITA | 2021 | 0.923133475 | 0.0021778 | 0.154840967 | 0.241758242 | 3.474276589 |
| 33 | DKFT | 2018 | 0.837418565 | 0.0535205 | -0.08687319 | 0.065934066 | 1.602215908 |
| 34 | DKFT | 2019 | 0.797842401 | 0.0277700 | 0.089580612 | 0.054945055 | 0.820798933 |
| 35 | DKFT | 2020 | 0.736264711 | 0.0049877 | -0.175380888 | 0.054945055 | 1.436084072 |
| 36 | DKFT | 2021 | 0.100813143 | 0.0277700 | -0.507908039 | 0.131868132 | 1.915883254 |
| 37 | DOID | 2018 | 0.712937591 | 0.0032340 | 0.289254744 | 0.087912088 | 1.193875339 |
| 38 | DOID | 2019 | 0.712615498 | 0.0041743 | 0.072996113 | 0.087912088 | 0.618824266 |
| 39 | DOID | 2020 | 0.597401758 | 0.0040583 | -0.088864535 | 0.10989011 | 0.815653674 |
| 40 | DOID | 2021 | 0.603973611 | 0.0040577 | 0.001056049 | 0.197802198 | 0.600422312 |
| 41 | DSSA | 2018 | 0.974021327 | 0.5989889 | 0.079789558 | 0.098901099 | 0.47469437 |
| 42 | DSSA | 2019 | 0.974038717 | 0.5989889 | 0.04374216 | 0.208791209 | 0.469511646 |
| 43 | DSSA | 2020 | 0.964707358 | 0.5989889 | -0.036438522 | 0.131868132 | 0.550110125 |
| 44 | DSSA | 2021 | 0.964766407 | 0.5989889 | 0.151603319 | 0.307692308 | 1.511870863 |
| 45 | FIRE | 2018 | 0.306663374 | 0.4094758 | -0.009097902 | 0.076923077 | 35.14388612 |
| 46 | FIRE | 2019 | 0.350354366 | 0.3600490 | 0.031028199 | 0.142857143 | 1.415977071 |

| | | | | | | | |
|----|------|------|-------------|-----------|--------------|-------------|-------------|
| 47 | FIRE | 2020 | 0.369836294 | 0.3600490 | 0.039128816 | 0.153846154 | 5.517760578 |
| 48 | FIRE | 2021 | 0.369836294 | 0.3600490 | -0.149292408 | 0.208791209 | 2.198131605 |
| 49 | HRUM | 2018 | 0.916266253 | 0.0001110 | 0.103492378 | 0.076923077 | 0.672819974 |
| 50 | HRUM | 2019 | 0.909676348 | 0.0001110 | 0.050358907 | 0.142857143 | 0.642489416 |
| 51 | HRUM | 2020 | 0.928832812 | 0.0001110 | 0.13256984 | 0.175824176 | 1.255947823 |
| 52 | HRUM | 2021 | 0.947134432 | 0.0001110 | 0.151054255 | 0.274725275 | 3.006636233 |
| 53 | INDY | 2018 | 0.803619786 | 0.0186732 | 0.086820056 | 0.065934066 | 0.505929005 |
| 54 | INDY | 2019 | 0.803619786 | 0.0194409 | 0.004773912 | 0.098901099 | 0.428289728 |
| 55 | INDY | 2020 | 0.759951802 | 0.0028378 | -0.119276012 | 0.21978022 | 0.736815408 |
| 56 | INDY | 2021 | 0.759951802 | 0.2954079 | 0.071648316 | 0.230769231 | 0.638376811 |
| 57 | ITMG | 2018 | 0.932895508 | 0.0009523 | 0.266818453 | 0.21978022 | 1.629301753 |
| 58 | ITMG | 2019 | 0.907012818 | 0.0009523 | 0.143026575 | 0.263736264 | 1.054570496 |
| 59 | ITMG | 2020 | 0.836734974 | 0.0012178 | 0.044698626 | 0.164835165 | 1.311013281 |
| 60 | ITMG | 2021 | 0.884346712 | 0.0012266 | 0.395644325 | 0.351648352 | 1.344439137 |
| 61 | MBAP | 2018 | 0.900004966 | 0.0072411 | 0.405139265 | 0.043956044 | 2.38388225 |
| 62 | MBAP | 2019 | 0.942863275 | 0.0088931 | 0.242292382 | 0.032967033 | 2.117441975 |
| 63 | MBAP | 2020 | 0.943380927 | 0.0027787 | 0.198722696 | 0.032967033 | 1.693357115 |
| 64 | MBAP | 2021 | 0.945177025 | 0.0027787 | 0.502872977 | 0.230769231 | 1.543999677 |
| 65 | MDKA | 2018 | 0.754673088 | 0.1170166 | 0.137077021 | 0.098901099 | 2.38431841 |
| 66 | MDKA | 2019 | 0.736905414 | 0.1181350 | 0.132101867 | 0.10989011 | 3.215143465 |
| 67 | MDKA | 2020 | 0.790475754 | 0.0894899 | 0.051258572 | 0.186813187 | 6.693036574 |
| 68 | MDKA | 2021 | 0.798481164 | 0.0953489 | 0.042835975 | 0.208791209 | 8.011565575 |
| 69 | MEDC | 2018 | 0.200823335 | 0.0125133 | -0.020452481 | 0.175824176 | 0.607951867 |
| 70 | MEDC | 2019 | 0.200499662 | 0.0138803 | -0.009978312 | 0.142857143 | 0.822005149 |
| 71 | MEDC | 2020 | 0.168372821 | 0.0067210 | -0.146123057 | 0.175824176 | 0.86652376 |

| | | | | | | | |
|----|------|------|-------------|-----------|--------------|-------------|-------------|
| 72 | MEDC | 2021 | 0.187279757 | 0.0067114 | 0.05092239 | 0.186813187 | 0.66776212 |
| 73 | PTBA | 2018 | 0.965016414 | 0.0000120 | 0.314763841 | 0.296703297 | 2.785769058 |
| 74 | PTBA | 2019 | 0.961048422 | 0.0000113 | 0.219314561 | 0.307692308 | 1.615732909 |
| 75 | PTBA | 2020 | 0.918704809 | 0.0000253 | 0.142151198 | 0.263736264 | 1.855295382 |
| 76 | PTBA | 2021 | 0.882866573 | 0.0000352 | 0.331367175 | 0.153846154 | 1.283528143 |
| 77 | SMMT | 2018 | 0.909904151 | 0.0061544 | 0.172785548 | 0.098901099 | 1.029548519 |
| 78 | SMMT | 2019 | 0.907550882 | 0.0020794 | 0.010666542 | 0.098901099 | 0.662935589 |
| 79 | SMMT | 2020 | 0.938201517 | 0.0026540 | -0.041424663 | 0.098901099 | 0.647232187 |
| 80 | SMMT | 2021 | 0.896649136 | 0.0026540 | 0.305628746 | 0.230769231 | 0.778017827 |
| 81 | ZINC | 2018 | 0.213623762 | 0.2817426 | 0.187289709 | 0.054945055 | 13.73827052 |
| 82 | ZINC | 2019 | 0.873622959 | 0.2817426 | 0.228990338 | 0.032967033 | 2.547768294 |
| 83 | ZINC | 2020 | 0.11540166 | 0.2738218 | 0.035963995 | 0.032967033 | 5.924577375 |
| 84 | ZINC | 2021 | 0.192651564 | 0.2674845 | 0.087003493 | 0.153846154 | 2.988095714 |

Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | X1 | X2 | X3 | X4 | Y |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean | 0.645341 | 0.117386 | 0.173018 | 0.149529 | 2.525231 |
| Median | 0.759952 | 0.006981 | 0.096536 | 0.137363 | 1.409786 |
| Maximum | 0.977303 | 0.662845 | 6.144461 | 0.384615 | 35.14389 |
| Minimum | 0.100001 | 0.000003 | -2.829762 | 0.021978 | -3.984962 |
| Std. Dev. | 0.314703 | 0.191845 | 0.794202 | 0.091465 | 4.623566 |
| Skewness | -0.644572 | 1.665163 | 4.468186 | 0.553015 | 4.910696 |
| Kurtosis | 1.819175 | 4.519108 | 41.67714 | 2.301293 | 32.57909 |
| Jarque-Bera Probability | 10.69684 0.004756 | 46.89564 0.000000 | 5515.231 0.000000 | 5.990227 0.050031 | 3399.838 0.000000 |
| Sum | 54.20862 | 9.860442 | 14.53352 | 12.56044 | 212.1194 |
| Sum Sq. Dev. | 8.220156 | 3.054769 | 52.35278 | 0.694365 | 1774.321 |
| Observations | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 |

Lampiran 11 : Hasil Uji *Common effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/18/23 Time: 19:39
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 84

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 3.596632 | 1.382269 | 2.601976 | 0.0111 |
| X1 | -1.381869 | 1.546752 | -0.893400 | 0.3744 |
| X2 | 6.640811 | 2.528174 | 2.626722 | 0.0104 |
| X3 | -1.507961 | 0.594792 | -2.535274 | 0.0132 |
| X4 | -4.669725 | 5.172838 | -0.902739 | 0.3694 |
| R-squared | 0.180043 | Mean dependent var | | 2.525231 |
| Adjusted R-squared | 0.138526 | S.D. dependent var | | 4.623566 |
| S.E. of regression | 4.291390 | Akaike info criterion | | 5.808777 |
| Sum squared resid | 1454.866 | Schwarz criterion | | 5.953469 |
| Log likelihood | -238.9686 | Hannan-Quinn criter. | | 5.866942 |
| F-statistic | 4.336636 | Durbin-Watson stat | | 1.429182 |
| Prob(F-statistic) | 0.003190 | | | |

Lampiran 12 : Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/18/23 Time: 19:34

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 84

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 4.076590 | 3.584383 | 1.137320 | 0.2600 |
| X1 | -3.957076 | 4.251290 | -0.930794 | 0.3558 |
| X2 | 19.03161 | 16.22562 | 1.172936 | 0.2455 |
| X3 | -1.113968 | 0.681218 | -1.635260 | 0.1073 |
| X4 | -6.948531 | 7.765015 | -0.894851 | 0.3745 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.423004 | Mean dependent var | 2.525231 |
| Adjusted R-squared | 0.188293 | S.D. dependent var | 4.623566 |
| S.E. of regression | 4.165591 | Akaike info criterion | 5.933552 |
| Sum squared resid | 1023.777 | Schwarz criterion | 6.657009 |
| Log likelihood | -224.2092 | Hannan-Quinn criter. | 6.224376 |
| F-statistic | 1.802237 | Durbin-Watson stat | 1.919234 |
| Prob(F-statistic) | 0.034431 | | |

Lampiran 13 : Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/18/23 Time: 19:35
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 84
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.650419 | 1.544906 | 2.362874 | 0.0206 |
| X1 | -1.470883 | 1.739992 | -0.845339 | 0.4005 |
| X2 | 6.736624 | 2.904066 | 2.319721 | 0.0229 |
| X3 | -1.420309 | 0.602187 | -2.358584 | 0.0208 |
| X4 | -4.821901 | 5.506561 | -0.875665 | 0.3839 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 1.348433 | 0.0948 |
| Idiosyncratic random | | 4.165591 | 0.9052 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.156997 | Mean dependent var | 2.119765 |
| Adjusted R-squared | 0.114314 | S.D. dependent var | 4.365914 |
| S.E. of regression | 4.108802 | Sum squared resid | 1333.698 |
| F-statistic | 3.678157 | Durbin-Watson stat | 1.545147 |
| Prob(F-statistic) | 0.008466 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.179741 | Mean dependent var | 2.525231 |
| Sum squared resid | 1455.403 | Durbin-Watson stat | 1.415938 |

Lampiran 14 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: FEM
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 1.242180 | (20,59) | 0.2549 |
| Cross-section Chi-square | 29.518925 | 20 | 0.0780 |

Lampiran 15 : Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.860703 | 4 | 0.7614 |

Lampiran 16 : Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 05/18/23 Time: 19:05

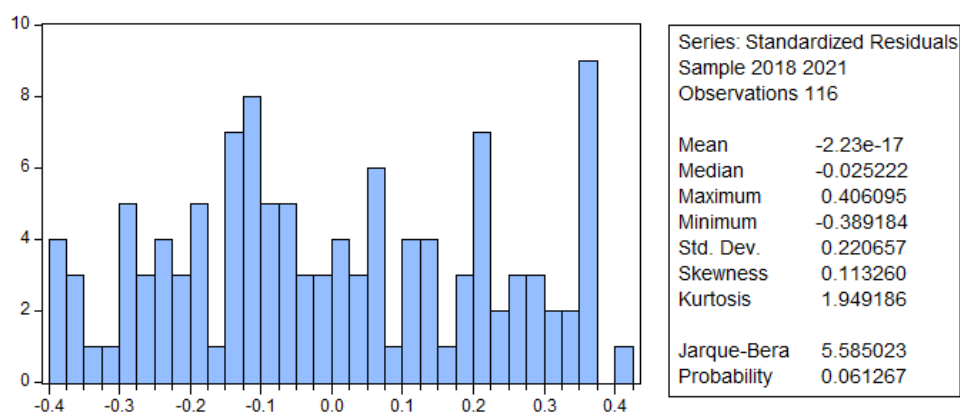
Sample: 2018 2021

Total panel observations: 84

Probability in ()

| Null (no rand. effect) Alternative | Cross-section One-sided | Period One-sided | Both |
|---------------------------------------|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Breusch-Pagan | 0.213955 (0.6437) | 0.247994 (0.6185) | 0.461950 (0.4967) |
| Honda | 0.462553 (0.3218) | 0.497990 (0.3092) | 0.679207 (0.2485) |
| King-Wu | 0.462553 (0.3218) | 0.497990 (0.3092) | 0.631433 (0.2639) |
| GHM | -- -- | -- -- | 0.461950 (0.4468) |

Lampiran 17 : Hasil Uji Normalitas



Lampiran 18 : Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.322526 | Prob. F(2,77) | 0.7253 |
| Obs*R-squared | 0.697846 | Prob. Chi-Square(2) | 0.7054 |

Lampiran 19 : Hasil Uji Multikolinieritas

| | X1 | X2 | X3 | X4 |
|------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| INST | 1.000000 | -0.230289 | -0.039149 | 0.088954 |
| KM | -0.230289 | 1.000000 | -0.049178 | -0.002501 |
| ROE | -0.039149 | -0.049178 | 1.000000 | 0.019229 |
| CSR | 0.088954 | -0.002501 | 0.019229 | 1.000000 |

Lampiran 20 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

| | | | |
|---------------------|----------|----------------------|--------|
| F-statistic | 1.162293 | Prob. F(14,69) | 0.3235 |
| Obs*R-squared | 16.02935 | Prob. Chi-Square(14) | 0.3116 |
| Scaled explained SS | 216.1516 | Prob. Chi-Square(14) | 0.0000 |

Lampiran 21 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.180043 | Mean dependent var | 2.525231 |
| Adjusted R-squared | 0.138526 | S.D. dependent var | 4.623566 |
| S.E. of regression | 4.291390 | Akaike info criterion | 5.808777 |
| Sum squared resid | 1454.866 | Schwarz criterion | 5.953469 |
| Log likelihood | -238.9686 | Hannan-Quinn criter. | 5.866942 |
| F-statistic | 4.336636 | Durbin-Watson stat | 1.429182 |
| Prob(F-statistic) | 0.003190 | | |

Lampiran 22 : Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.180043 | Mean dependent var | 2.525231 |
| Adjusted R-squared | 0.138526 | S.D. dependent var | 4.623566 |
| S.E. of regression | 4.291390 | Akaike info criterion | 5.808777 |
| Sum squared resid | 1454.866 | Schwarz criterion | 5.953469 |
| Log likelihood | -238.9686 | Hannan-Quinn criter. | 5.866942 |
| F-statistic | 4.336636 | Durbin-Watson stat | 1.429182 |
| Prob(F-statistic) | 0.003190 | | |

Lampiran 23 : Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.596632 | 1.382269 | 2.601976 | 0.0111 |
| INST | -1.381869 | 1.546752 | -0.893400 | 0.3744 |
| KM | 6.640811 | 2.528174 | 2.626722 | 0.0104 |
| ROE | -1.507961 | 0.594792 | -2.535274 | 0.0132 |
| CSR | -4.669725 | 5.172838 | -0.902739 | 0.3694 |

Lampiran 24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Wahyuningsih

Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 27 November 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Ngagel 04/01, Pakis, Kradenan, Grobogan

No. Hp : 085801704669

Email : sriwahyun26@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita I Pakis Lulus Tahun 2007
2. SDN 4 Pakis Lulus Tahun 2013
3. SMPN 1 Kradenan Lulus Tahun 2016
4. SMAN 1 Kradenan Lulus Tahun 2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 25 : Cek Plagiarisme

Rev3_Sri W AKS_Skripsi

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 13% | 14% | 9% | 8% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|---------------|
| 1 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | 1% |
| 3 | Submitted to Universitas Pamulang Student Paper | 1% |
| 4 | Submitted to Binus University International Student Paper | 1% |
| 5 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1% |
| 6 | kipdf.com Internet Source | <1% |
| 7 | eprints.unmas.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | 123dok.com Internet Source | <1% |
| 9 | id.123dok.com Internet Source | <1% |
